

www.pertamina.com

Energizing Asia



# energia

EDISI FEBRUARI 2018

## KOBARKAN KEBAIKAN

**60** TEKNOLOGI  
Drone, Teknologi  
Aerodinamika  
Multi guna

**64** KESEHATAN  
Berdamai dengan kanker

**74** Galeri Foto  
Peralite Allstar  
Arena Para Bintang

**PERTAMINA**  
**Vi-Gas**

# SAATNYA BERALIH DARI KEBIASAAN LAMA



Pertamina Vi-Gas adalah merek dagang PT Pertamina untuk bahan bakar LGV (Liquefied Gas for Vehicle) yang diformulasikan untuk kendaraan bermotor.

Vi-Gas terdiri dari campuran Propane (C3) dan Butane (C4) dengan keunggulan lebih ekonomis, menghasilkan pembakaran mesin yang optimal, memiliki Octane Number >98, serta bebas sulphur dan timbal sehingga lebih ramah lingkungan.

Dengan menggunakan Vi-Gas Anda pun turut berkontribusi menjadikan lingkungan Indonesia yang lebih bersih.



**PERTAMINA**  
**Vi-Gas**

**PERTAMINA**  
Semangat Terbarukan

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

# Dari Redaksi

Mengobarkan kebaikan bisa dilakukan siapa saja dan dimana saja. Bahkan, hanya sekedar menebarkan senyum kepada orang di sekeliling pun bisa menjadi sebuah kebaikan sederhana yang menunjukkan rasa persahabatan. Apatah lagi jika masing-masing individu ataupun kelompok bisa melakukan kebaikan yang manfaatnya bisa dirasakan masyarakat sekitar.

Di era digital sekarang ini, Pertamina menyadari bahwa mengajak masyarakat untuk berbuat baik tidak hanya dilakukan secara langsung tapi juga bisa melalui sosial media. Karena itu, BUMN ini menggaungkan tagar #KobarkanKebaikan yang disematkan pada publikasi berbagai kegiatan sosialnya di sosial media. Tagar tersebut menjadi salah satu upaya Pertamina untuk mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan berbagai kebaikan di lingkungan sekitarnya masing-masing.

Di edisi Februari ini, Energia juga memanfaatkan tagar tersebut sebagai bahasan utama. Redaksi mempublikasikan 11 kegiatan sosial perusahaan yang telah diakui pemerintah sebagai program CSR & SMEPP yang berhasil memberikan dampak besar bagi masyarakat sekitar wilayah operasi. 11 kegiatan tersebut merupakan bagian dari program unit operasi/ anak perusahaan yang mendapatkan PROPER Emas 2017 dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan.

Semoga sajian utama redaksi dapat menginspirasi pembaca untuk berbuat baik dimanapun dan kapanpun. Teruslah, kobarkan kebaikan. 



## Cover Story

### KOBARKAN KEBAIKAN

Senyuman salah satu anak Suku Anak Dalam tinggal di wilayah Dusun 7, Desa Muara Medak, Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyuasin.

foto : Hari Maulana



**KETUA PENGARAH** : Sekretaris Perseroan | **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Vice President Corporate Communication  
**PIMPINAN REDAKSI** : Adiatma Sardjito | **WK. PIMPINAN REDAKSI** : Arya Dwi Paramita  
**REDAKTUR PELAKSANA** : Reno Fri Daryanto | **KOORDINATOR LIPUTAN** : Rianti Octavia  
**TIM REDAKSI** : Iri Karmila, Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti  
**TATA LETAK** : Dwi Jafrihanti | **FOTOGRAFER** : Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi  
**SIRKULASI** : Ichwanusyafa

**ALAMAT REDAKSI** : Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110  
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

**MARKETING IKLAN** : PT Pertamina Retail | Wisma Tugu Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No.100-102 Jakarta - 10340  
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775 | Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

**WEBSITE & EMAIL** : <http://www.pertamina.com> | [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com)

**PENERBIT** : Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

**IZIN CETAK** : Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Desember 1966 | Peperlra No. Kep. 21/P/VI/1966  
tanggal 14 Desember 1966

**PERCETAKAN** : PT. Solomurni

## #KOBARKANKEBAIKAN

Sejak dulu, bangsa Indonesia dikenal dengan bangsa yang menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, tepa selira, serta norma lainnya. Keberagaman latar belakang dan suku bangsa di negara ini tak menyurutkan masyarakat Indonesia untuk saling membantu dalam kebaikan.

Dalam lingkup bisnis, hal tersebut juga diterapkan oleh pelaku usaha di Indonesia. Termasuk PT Pertamina (Persero). Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), BUMN ini pun berupaya menebarkan kebaikan dengan berbagai cara kepada masyarakat yang berada di lingkungan sekitarnya. Tujuannya tentu memberdayakan, memandirikan, dan menyejahterakan mereka melalui empat pilar CSR, yaitu pendidikan, lingkungan, infrastruktur dan kesehatan.



## ➤ #KobarkanKebaikan

### ➤ 6 - 11 HIGHLIGHT

- MENTERI BUMN UBAH NOMENKLATUR DIREKSI PERTAMINA
- KEMENTERIAN ESDM PANGKAS 11 PERATURAN MIGAS
- LAGI, ENERGIA RAIH GOLD WINNER INMA

### ➤ 60-63 TEKNOLOGI

DRONE, TEKNOLOGI AERODINAMIKA MULTI GUNA



## PERTALITE ALLSTAR ARENA PARA BINTANG

- **64-67** KESEHATAN  
BERDAMAI DENGAN KANKER
- **68-69** LAKON
- **70-73** RESENSI  
DILAN 1990: GAYA ZAMAN OLD,  
DIGANDRUNGI ZAMAN NOW
- **74 - 81** GALERI FOTO  
PERTALITE ALLSTAR  
ARENA PARA BINTANG
- **82-83** NOSTALGIA  
PENTINGNYA PERAN PADUAN  
SUARA PADA SETIAP UPCARA  
BENDERA HARI NASIONAL/  
BERSEJARAH

# Menteri BUMN Ubah Nomenklatur Direksi Pertamina

**JAKARTA** - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (RUPS) Perseroan (Persero) PT Pertamina memutuskan perubahan nomenklatur direksi Pertamina. Salinan Keputusan Menteri BUMN tersebut diserahkan oleh Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Hary Sampurno kepada jajaran Direksi Pertamina di Lantai 6, Gedung BUMN, Jakarta, Selasa (13/2/2018).

RUPS memutuskan perubahan nomenklatur Direktur Pemasaran

menjadi Direktur Pemasaran Ritel serta menetapkan penambahan nomenklatur Direktur Pemasaran Korporat dan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur. Selain itu, Menteri BUMN meniadakan jabatan Direktur Gas.

Dengan demikian, RUPS juga memberhentikan dengan hormat Yenni Andayani selaku Direktur Gas. Dalam kesempatan tersebut, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng mengungkapkan terima kasih atas sumbangsih Yenni Andayani selama tiga tahun menjabat sebagai Direktur Gas. **INDAH**

FOTO : KUNTORO





FOTO : KUNTORO

Jajaran Direksi Pertamina sesuai dengan Surat Nomor: SK-39/MBU/02/2018, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, tertanggal 09 Februari 2018 :

1. Elia Massa Manik selaku Direktur Utama
2. Arief Budiman selaku Direktur Keuangan
3. Syamsu Alam selaku Direktur Hulu
4. Muchamad Iskandar selaku Direktur Pemasaran Korporat, merangkap Direktur Pemasaran Retail sampai dengan penetapan direktur definitif
5. Nicke Widyawati selaku Direktur SDM merangkap sebagai Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur sampai dengan penetapan direktur definitif
6. Direktur Manajemen Aset: Dwi Wahyu Daryoto
7. Direktur Pengolahan: Toharso
8. Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko: Gigih Prakoso
9. Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia: Ardhy N. Mokobombang

# Kementerian ESDM Pangkas 11 Peraturan Migas

**JAKARTA** - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) secara resmi mengumumkan penghapusan 32 peraturan, 11 di antaranya terkait minyak dan gas bumi.

Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan saat menggelar konferensi pers bertempat di Gedung Kementerian ESDM, Jakarta, pada (5/2/2018). Menurut Jonan, penyederhanaan peraturan menteri ataupun proses perizinan tersebut

dilakukan sesuai petunjuk Presiden Republik Indonesia Joko Widodo sebagai upaya mendorong investasi serta pertumbuhan ekonomi di tanah air ke arah yang lebih baik lagi.

Senada dengan hal tersebut, Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ego Syahrial menuturkan, penyederhanaan peraturan tersebut dilakukan lantaran peraturan dianggap sudah tidak relevan, ditambah terdapat peraturan lain

FOTO : ADITYO



yang membahas secara detail. “Contohnya Permentamben Nomor 2/1975 dan keputusan Menteri ESDM Nomor 2 Tahun 2000. Kedua peraturan ini sebenarnya sudah tidak relevan, artinya sudah ada

peraturan yang lebih baru yang mengatur lebih detail yaitu Permen 38 mengenai keselamatan industri migas hulu maupun industri penunjangnya,” terang Ego. 

SEPTIAN

#### 11 PERATURAN DI BIDANG MIGAS YANG DIHAPUS KEMENTERIAN ESDM

1.	Permentamben No. 02/1975 tentang Keselamatan Kerja pada Pipa Penyalur serta Fasilitas Kelengkapan untuk Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi di Luar Wilayah Kerja Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.
2.	Keputusan MESDM No. 1454 K/30/MEM/2.000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan di Bidang Minyak dan Gas Bumi.
3.	Peraturan MESDM No. 0008/2005 tentang Insentif Pengembangan Lapangan Minyak Bumi Marginal.
4.	Peraturan MESDM No. 0044/2005 tentang Penyelenggaraan Penyediaan dan Pendistribusian Janis Bahan Bakar Minyak Tertentu.
5.	Peraturan MESDM No. 26/2006 tentang Bahan Bakar Minyak umum Pemberdayaan Industri Pelayaran.
6.	Peraturan MESDM No. 02/2008 tentang Pelaksanaan Kewajiban Pemenuhan Kebutuhan Minyak dan Gas Bumi dalam Negeri oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama.
7.	Peraturan MESDM No. 22/2008 tentang Jenis-Jenis Biaya Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi yang Tidak Dapat Dikembalikan kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama.
8.	Peraturan MESDM No. 06/2010 tentang Pedoman Kebijakan Peningkatan Produksi Minyak dan Gas Bumi.
9.	Peraturan MESDM No 31/2013 Tentang Tenaga Kerja Asing.
10.	Peraturan MESDM No. 22/2016 tentang Pelaksanaan Pembangunan Kilang Minyak Skala Kecil di dalam Negeri.
11.	Peraturan MESDM No. 51/2017 tentang Pembinaan dan Tata Kelola Barang Milik Negara pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.



# Lagi, Energia Raih Gold Winner INMA

**PADANG** - Di tengah gempuran arus media baru, dengan adanya pergeseran dari media cetak ke online digital, Majalah Inhouse Pertamina “Energia” tetap menunjukkan eksistensi dengan kembali meraih penghargaan sebagai Gold Winner kategori The Best of State Owned Enterprise InMA 2018 pada malam puncak acara kompetisi the 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) yang diadakan Serikat Perusahaan Pers (SPS) dalam memeriahkan Hari Pers Nasional di Padang Sumatera Barat, pada Rabu (7/2/2018).



Energia berhasil menyisihkan ratusan karya inhouse magazine dari BUMN lain. Selain Energia, Inhouse Magazine anak perusahaan Pertamina yaitu Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) "Energia Pertamina Drilling" juga mendapatkan predikat Gold Winner kategori The Best of Private Company InMA 2018. Sedangkan Inhouse Magazine Pertamina Hulu Energi (PHE) "Energia PHE" dinobatkan sebagai Silver Winner kategori The Best of Private Company InMA 2018.

Inhouse Magazine Pertamina dan anak perusahaan berkompetisi dengan 189 karya lainnya yang juga ikut bersaing dalam kompetisi tersebut dan meraih hasil yang cukup memuaskan. **RENO**



FOTO : HARI

# #KOBARKANKEBAIKAN

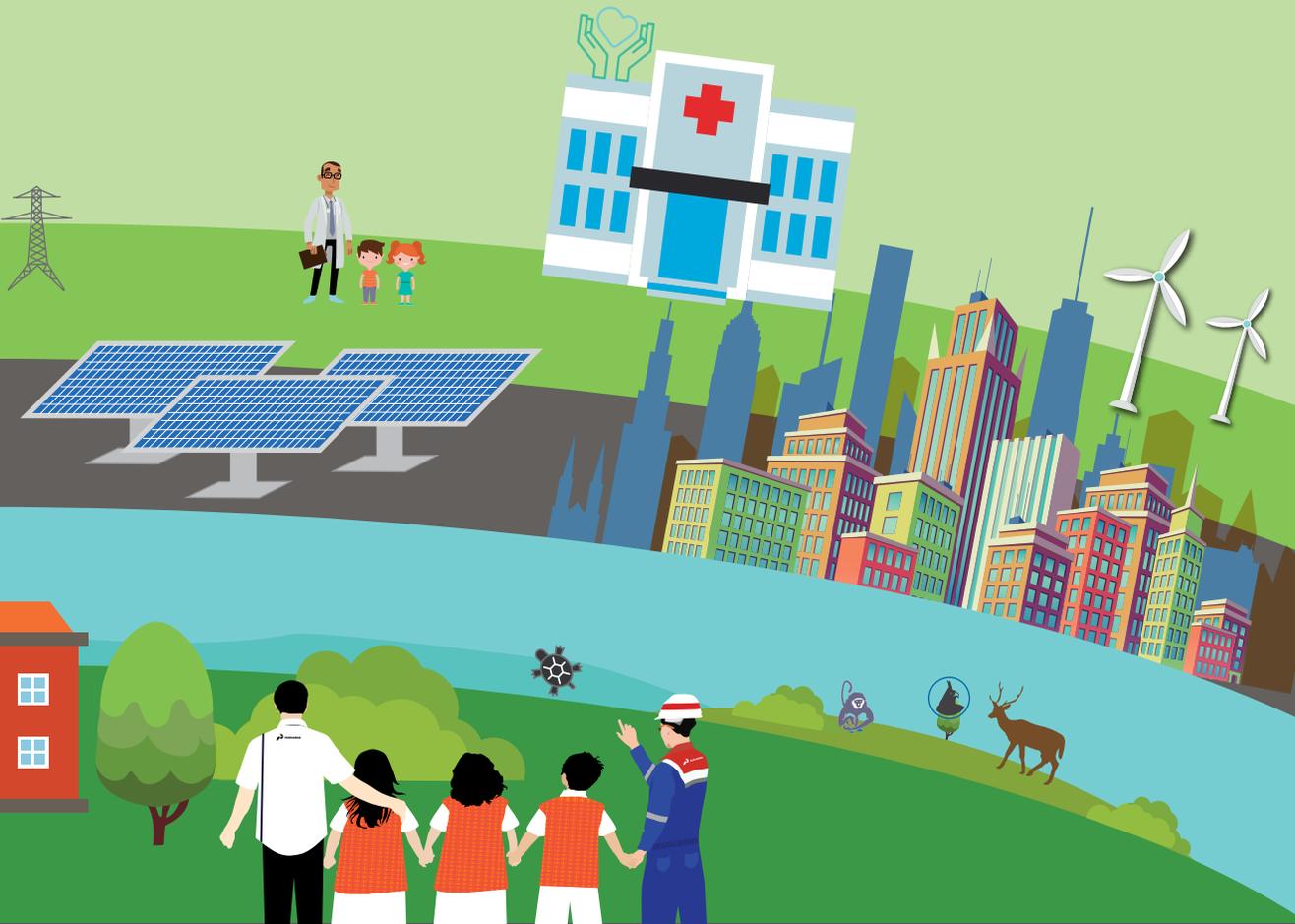
Sejak dulu, bangsa Indonesia dikenal dengan bangsa yang menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, tepa selira, serta norma lainnya. Keberagaman latar belakang dan suku bangsa di negara ini tak menyurutkan masyarakat Indonesia untuk saling membantu dalam kebaikan.

Dalam lingkup bisnis, hal tersebut juga diterapkan oleh pelaku usaha di Indonesia. Termasuk PT Pertamina (Persero). Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), BUMN ini pun berupaya menebarkan kebaikan dengan berbagai cara kepada masyarakat yang berada di lingkungan sekitarnya. Tujuannya tentu memberdayakan, memandirikan, dan menyejahterakan mereka melalui empat pilar CSR, yaitu pendidikan, lingkungan, infrastruktur dan kesehatan.



Dari sekian banyak program yang dijalankan Pertamina, ada 11 program CSR yang digerakkan oleh 11 unit operasi dan anak perusahaan penerima PROPER Emas tahun 2017 lalu. Yaitu, PT Pertamina Hulu Offshore North West Java (ONWJ), PT Pertamina EP Tarakan Field, Terminal BBM Bandung, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (WMO), Pertamina EP Rantau Field, Joint Operating Body Talisman Jambi Merang, Refinery Unit VI Balongan, PT Badak NGL Bontang, Terminal BBM Rewulu di Yogyakarta, PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, serta DPPU Ngurah Rai Denpasar. Mereka berhasil mengobarkan kebaikan untuk masyarakat sekitar wilayah operasi masing-masing.

Berikut cuplikan kisah #KobarkanKebaikan yang kami rangkum di bulan kasih sayang ini. 





# ECOTOURISM: GEBRAKAN UNTUK PEMUDA BONTANG KUALA

Dengan potensi wilayah yang sebagian besar (70%) berupa perairan, Kota Bontang memiliki potensi wisata maritim yang tinggi. Kondisi geografis ini juga didukung dengan keberadaan sungai mangrove

dan gugusan pulau kecil yang tersebar di wilayah Kota Bontang, khususnya di kawasan Bontang Kuala.

Sebagai perkampungan tertua di kota bontang, Bontang Kuala memiliki potensi wisata yang

menjanjikan karena banyak menyimpan sejarah. Selain itu Bontang Kuala memiliki pesisir dengan keindahan deretan mangrove sebagai destinasi wisata alam.

Ketua Karang Taruna Masyarakat Kreatif Pesisir "MASKAPEI", Zulkarnaen (30) menjelaskan Sungai Belanda ini dulunya sebagai tempat persembunyian warga lokal Bontang untuk menghindari ancaman serangan agresi tentara Belanda. Setelah dilakukan pembenahan, Sungai Belanda ini menjadi daya tarik sebagai tempat destinasi wisata kota Bontang.

"Awalnya, kami hanya melakukan penanaman mangrove dan terumbu karang secara swadaya dari tahun 2011 hingga 2013. Hingga di tahun 2014 Badak LNG berkontribusi dalam penanaman terumbu karang dalam jumlah yang cukup banyak. Melihat potensi ini, kami terpikir untuk menjadikan lokasi ini sebagai tempat wisata," ungkap Zulkarnaen.

Secara bertahap pada tahun 2014-2015, PT Badak LNG telah menanam 90 terumbu karang dengan metode *reefcage* di area Karang Segajah dan memberi bantuan peralatan snorkeling kepada kelompok MASKAPEI.

Di tahun 2017, PT Badak LNG mengembangkan wisata dengan menambahkan fasilitas homestay sebagai paket tambahan wisata selain wisata susur Sungai Belanda, wisata keramba dan wisata *socio cultural*.



Ketua Karang Taruna Masyarakat Kreatif Pesisir "MASKAPEI"

### Zulkarnaen

**Awalnya, kami hanya melakukan penanaman mangrove dan terumbu karang secara swadaya dari tahun 2011 hingga 2013. Hingga di tahun 2014 Badak LNG berkontribusi dalam penanaman terumbu karang dalam jumlah yang cukup banyak. Melihat potensi ini, kami terpikir untuk menjadikan lokasi ini sebagai tempat wisata.**

Hutan mangrove Sungai Belanda ini menjadi destinasi wisata baru bagi kota Bontang Kalimantan Timur.

### SEMANGAT MUDA KELOLA BONTANG KUALA ECOTURISM

Menurut Zulkarnaen, banyak aktivitas yang bisa dilakukan saat berwisata di Bontang Kuala Ecotourism ini. Peserta ecotourism akan dipandu menggunakan perahu untuk menyusuri Sungai Belanda yang merupakan tempat persembunyian penjajah dalam masa peperangan dahulu, menanam terumbu karang dan kegiatan snorkeling.

Bersama kelompoknya, Zulkarnaen menduplikasi wisata mangrove di Bintan, Kepulauan Riau. Dengan dukungan dana Badak LNG dan keterlibatan Balai Taman Nasional Kutai (TNK), keduanya membangun infrastruktur wisata, mempersiapkan perahu, dermaga sungai, pusat informasi, merintis pemasaran, dan mempersiapkan sumber daya menjadi *tour guide*.

Diakui olehnya, keberadaan Bontang Kuala Ecotourism ini memberikan dampak positif bagi masyarakat di daerah sekitarnya. "Banyak perubahannya yang kami dapatkan. *Multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi,



yaitu tercipta kesempatan kerja bagi kami yang tadinya tidak memiliki pekerjaan, namun sekarang bisa menjadi *tour guide* dan pembimbing *snorkling*,” lanjutnya.

Terbukti jumlah pengunjung yang berwisata ke Bontang Kuala Ecotourism ini paling sedikitnya 100 orang dalam sebulan, dengan omzet sekitar Rp 20 juta per bulannya. Hasil dari omzet tersebut digunakan untuk perbaikan dan pemeliharaan kawasan wisata Bontang Kuala Ecotourism dan sisanya untuk dibagi kepada para anggota MASKAPEI dan sumber daya *tour guide*.

#### **BELAJAR DAN MEMBERI PENGAJARAN**

Sebagai wisata edukasi, beberapa wisatawan ditemani seorang *tour*



**Jumlah pengunjung yang berwisata ke Bontang Kuala Ecotouris ini paling sedikitnya 100 orang dalam sebulan, dengan omzet sekitar Rp 20 juta per bulannya.**

*guide* menyusuri Belanda menggunakan perahu. *Tour guide* membagi informasi tentang manfaat mangrove bagi kelestarian sungai dan satwa. “Karena itu, kami

secara intensif memberi pengajaran Bahasa Inggris kepada *tour guide*, untuk mengantisipasi kedatangan wisatawan mancanegara,” tutur Zulkarnaen.

Pria lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi ini mengatakan kontribusi Badak LNG telah membuka jalan pikiran mereka. Yaitu, ada dua aspek yang bisa dikelola di sini. Aspek perlindungan dan konservasi lingkungan serta aspek sosial. Masyarakat juga diberikan edukasi untuk mencintai lingkungannya, bersikap bersih serta bagaimana mengembangkan pariwisata. Dengan partisipasi masyarakat dan dukungan perusahaan akan terbentuk sinergi yang kuat.

Saat ini, Zulkarnaen yang sebelumnya pernah bekerja di Pemkot sebagai non PNS, lebih fokus untuk mengurus Wisata Bontang Kuala Ecotourism. Di antaranya, Juara 1 Karang

Taruna Prestasi Tingkat Provinsi dan 10 besar Karang Taruna Prestasi Tingkat Nasional tahun 2017, sebagai Desa Wisata Maritim

Terbaik Tingkat Nasional tahun 2017 dan Penghargaan sebagai Pilar-Pilar Sosial berprestasi oleh Kementerian Sosial tahun 2017. ▀

**Sebagai wisata edukasi, beberapa wisatawan yang bersama di satu perahu akan ditemani satu *tour guide* untuk membagi informasi tentang manfaat mangrove bagi kelestarian sungai dan satwa.**



Para siswa mengunjungi Bontang Kuala Ecotourism sebagai wisata edukasi untuk mengenal lingkungan sekitar.



SUMBER : PIKIRANRAKYAT.COM

# HUTAN KAPAL KEHATI GREENTHINK: MENYULAP LAHAN GERSANG MENJADI PRODUKTIF

**S**emula tak banyak orang yang mengetahui keberadaan warga Dusun Muara Baru, Desa Cilamaya Girang, yang tinggal di ujung pantai utara sebelah Barat Wilayah Kabupaten Subang.

Selain masalah pendidikan karena banyaknya warga yang masih buta huruf, mereka juga menghadapi masalah lingkungan yang cukup besar seperti banjir rob, abrasi dan penurunan kualitas tanah.

Di wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Karawang tersebut, hampir semua masyarakat Dusun Muara Baru, Desa Cilamaya Girang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dan petani.

Salah satunya adalah Aruji, nelayan yang telah berhenti melaut sejak usia 40 tahun karena kondisi tubuhnya sudah tak kuat. Tahun 2014, ketika ada penataan hutan Grinting, ia ikut bergabung dengan kelompok tani yang kemudian diberi nama kelompok tani Greenthink.

“Tentunya butuh penyesuaian dari nelayan menjadi petani. Prosesnya jauh berbeda. Nelayan sekali melaut sudah bisa dapat uang. Kalau bertani, ada proses dan butuh waktu, hasilnya pas panen. Setelah dijalani, akhirnya bisa cocok juga sampai sekarang,” katanya.

Aruji berkisah, sebenarnya pada tahun 2011, masyarakat setempat yang terdiri dari Kwartir Ranting (Kwaran) Pramuka, Pemerintah Desa Cilamaya Girang, dan Pemerintah Kecamatan Blanakan berinisiatif untuk memanfaatkan area Perum Perhutani yang ada di lokasi tersebut. Sebelumnya, area seluas 2,5 hektare ini merupakan persawahan kurang produktif karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan lahan. Inisiasi ini disambut baik oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang juga beroperasi di sekitar wilayah itu.

Area tersebut ditanami 1.600 berbagai jenis pohon. Tujuannya agar bisa



Ketua Kelompok Green Think

**ARUJI**

**Kehati merupakan singkatan dari Keanekaragaman hayati, sedangkan nama Greenthink diambil dari rumput kecil, yang biasa kami sebut grinting**

dimanfaatkan sebagai bumi perkemahan di wilayah Pantura. Pasalnya, Bumi Perkemahan Rangga Wulung di pusat kota jaraknya terlalu jauh dari Pantura. Namun, daya dukung lingkungan ternyata belum memadai kurang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Akhirnya, pada 2014, PHE bersama Perhutani menata kembali kawasan tersebut untuk dijadikan Hutan Pendidikan dengan sebutan Hutan Kehati Green Think. “Kehati merupakan singkatan dari Keanekaragaman hayati, sedangkan nama Greenthink diambil dari rumput kecil, yang biasa kami sebut grinting,” jelas Aruji.

#### **FILOSOFI NABI NUH**

Mengadopsi filosofi kapal Nabi Nuh dalam menyelamatkan spesies flora dan fauna, hutan Kapal Kehati “Green Think” ini menjadi pusat sarana pembelajaran lingkungan, pengelolaan hutan hujan tropis, sistem pertanian terpadu dan ekowisata berbasis masyarakat.

Di lahan tersebut didirikan area bumi perkemahan sekaligus sebagai hutan konservasi yang diperuntukkan sebagai sarana pendidikan lingkungan hidup bagi pelajar dan masyarakat luas. Dengan adanya pelestarian pohon, Dusun Muara Baru terbebas dari banjir dan kekeringan.



Usaha penggemukan domba adalah salah satu bagian dari sistem pertanian terpadu untuk menghidupkan perekonomian masyarakat desa.

Di lahan ini pula PHE dan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi terpadu.

Dalam mengelola dan mengembangkan Hutan Kapal Kehati Greenthink, PHE menggunakan konsep *integrated farming system* atau sistem pertanian terpadu untuk menghidupkan perekonomian masyarakat desa. Model ini meliputi budidaya ikan nila srikandi, budidaya bebek petelur, usaha penggemukan domba, budidaya tanaman produktif, tanaman obat keluarga serta budidaya jamur merang. Masyarakat juga diajarkan untuk memanfaatkan limbah ternak untuk menjadi pupuk.

“Kami diajari bagaimana cara bertani yang efisien dan ramah lingkungan,” pungkas Aruji, Ketua Kelompok Tani Greenthink.

#### DARI NELAYAN KE PETANI

Sangat patut disyukuri hasil dari ternak tersebut dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Bahkan sekarang banyak ‘pensiunan’ nelayan yang turut bergabung untuk mempraktikkan di lahan mereka masing-

masing. Para istri nelayan pun juga terlibat dalam pengelolaan hasil-hasil pertanian dan peternakan seperti telur bebek, jamur merang dan ikan.

“Alhamdulillah desa kami sekarang mulai hidup, tidak segersang sebelumnya dan mulai dilihat oleh masyarakat luar sebagai salah satu desa yang memiliki potensi wisata. Tentu ini menjadi semangat kami untuk semakin giat membangun desa demi masa depan anak cucu kami,” ujarnya.

Selain itu, Aruji bersama dengan PHE ONWJ dan Penyuluh Pertanian BP3K mengajarkan dan menyebarkan sistem pertanian terpadu kepada lebih dari 2.000 KK Desa Cilamaya Girang. Dirinya juga mendorong para pensiunan nelayan dan istri nelayan untuk hidup mandiri dengan memanfaatkan kekayaan sumberdaya alam Desa Cilamaya Girang.

“Alhamdulillah karena penataan lokasi dilengkapi fasilitas usaha berupa ternak domba dan bebek, budiaya ikan, serta jamur, kami bisa mendapat penghasilan. Hal inilah yang



menarik minat karena waktu masih awal-awal tak ada pemasukan namun sekarang sudah ada pemasukan bisa buat bertahan,” imbuh Aruji.

### HIJAU YANG MENGHASILKAN

Aruji merasa bangga karena saat ini ‘Hutan Kapal Kehati Green Think’ dipenuhi pengunjung dan area parkirpun selalu penuh. Pengunjung yang datang tak hanya warga Subang, Karawang dan Jakarta. Kunjungan per minggu antara 300-400 orang dan tiket masuk hanya Rp 3.000.

Para pengunjung ingin menikmati suasana rindang dan sejuknya desa tersebut yang awalnya dikenal sangat gersang dan tanah tidak subur sehingga tanaman pun enggan untuk tumbuh. Sekarang setelah direkayasa, Dusun Muara Baru Cilamaya Girang sudah memiliki 57 jenis tanaman dan lahan gersang

pun hijau kembali.

Ditambah lagi, kini sudah ada satu unit perahu yang siap melayani wisata susur sungai. Biaya per orangnya Rp 15.000 dan bisa muat sekitar 12 orang. “Waktu susur sungai ini 30 menit pulang-pergi. Wisatawan akan diajak menyusuri Sungai Cilamaya ke arah laut sejauh 1,5 kilometer dari parkir Green Think,” ujarnya.

Berkat dedikasi yang dilakukan Aruji, dirinya meraih penghargaan wirausaha Baru Terbaik Utusan Dinas ESDM Propinsi Jawa Barat Jenis Usaha Pertanian dan Ekowisata dari Gubernur Jawa Barat dan Penghargaan dari PERUM Perhutani dan Pemerintah Kabupaten Subang untuk Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Kelompok Tani Greenthink. 



# KEPRIHATINAN YANG MENUAI KEMANFAATAN BAGI DESA LABUHAN



Tak pernah terbayangkan oleh M. Sahril (40) yang kini menjadi kader lingkungan Desa Labuhan, Taman Pendidikan Mangrove yang dikelolanya bersama Kelompok Tani Cemara Sejahtera dapat menjadi lokasi rujukan bagi kegiatan pendidikan lingkungan dan penelitian ekosistem mangrove, termasuk sebagai tempat singgah burung migran yang bermigrasi dari belahan bumi Utara ke Selatan.

Sekembalinya dari perantauan sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri, Sahril merasa

prihatin melihat banyaknya penebangan mangrove yang terjadi di desanya. Namun kurangnya pengetahuan membuatnya tidak tahu harus berbuat apa. Padahal, Desa Labuhan di Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan memiliki potensi hutan mangrove yang besar dan belum dioptimalkan dengan baik.

Berdasarkan informasi yang diterima Sahril dari lingkungannya, selama bertahun-tahun kawasan tersebut dirusak oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, yang menyebabkan hutan mangrove Desa Labuhan memiliki tingkat

kerusakan dan kekritisian mangrove tertinggi dari 8 desa pesisir di sekitarnya. Padahal peran mangrove bagi Desa Labuhan yang terletak di wilayah pesisir sangat penting.

Sekarang, ia aktif mengampanyekan semangat konservasi mangrove ke lingkungan sekitarnya. Sahril bahkan tegas melarang penebangan mangrove jenis Sentigi (*Pemphis Acidula*) yang banyak diburu untuk pembuatan bonsai dan jimat menurut kepercayaan lokal. Dikenal sebagai pribadi yang ramah dan humoris, Sahril yang hafal nama-nama latin mangrove ini kini



diakui sangat piawai sebagai seorang pemandu mangrove di desanya.

Banyak kontribusi Sahril dalam program Taman Pendidikan Mangrove. Yaitu sebagai inisiator terbentuknya Kelompok Tani Mangrove Cemara Sejahtera, yang terbentuk sejak tahun 2014. Ia juga melakukan kampanye konservasi lingkungan, khususnya untuk tidak melakukan penebangan mangrove terutama mangrove jenis Sentigi (*Pemphis Acidula*) yang banyak diburu orang. Hasilnya sejak tahun 2015 tidak terdapat lagi penebangan mangrove Sentigi, dari sebelumnya

terdapat penebangan 2-3 pohon Sentigi per bulan.

Upaya lain yang dilakukan oleh Sahril adalah menyebarluaskan keterampilan dan pengetahuan ekosistem mangrove kepada para pengunjung Taman Pendidikan Mangrove dari berbagai kalangan pendidikan, penelitian maupun masyarakat umum. Dirinya juga telah berhasil menginisiasi terbitnya Peraturan Desa No. 27/433.408.12/VII/2016 Tentang Pengelolaan Kawasan Pesisir & Laut Desa Labuhan.

### **BERSINERGI DEMI PELESTARIAN LINGKUNGAN**

Sahril mengakui, awalnya masyarakat desa belum peduli terhadap lingkungan, khususnya tanaman mangrove. “Kami belum mengerti bagaimana mengolah tanaman mangrove ini bisa bermanfaat. Namun kami berinisiatif untuk membentuk kelompok yang kemudian disupport oleh Pertamina. Pertamina menggandeng Mangrove Center Tuban (MCT) untuk memberikan pembinaan kepada kami,” ulas Sahril.

Pada tahun 2013, PT Pertamina Hulu Energi



West Madura Offshore bersama masyarakat Desa Labuhan berkolaborasi untuk memberdayakan Mangrove. Kemudian pada tahun 2014 dilakukan pelatihan pembibitan Mangrove masyarakat Labuhan di Mangrove Center Tuban. Dilanjutkan dengan pemetaan dan pemantauan kawasan Mangrove di Desa Labuhan. Di tahun 2014 tersebut dilakukan pembibitan Mangrove dan Cemara Laut oleh Kelompok Tani 'Cemara Sejahtera'.

Di tahun 2015 Sahril dan kawan-kawan melakukan perawatan Mangrove dan Cemara Laut, pembangunan saung Mangrove di Desa Labuhan. Di tahun 2016 dilakukan pengembangan *Silvopastury* (Integrasi Mangrove, Perikanan, Peternakan dan Pertanian di Desa Labuhan. Kemudian dilanjutkan pembangunan perpustakaan Mangrove, Jembatan Kayu dan MCK di

## Taman pendidikan mangrove ini diharapkan bisa menjadi model yang bisa di replikasikan ke tempat lain sebagai wujud kepedulian sosial Pertamina Hulu Energi WMO untuk menjaga ekosistem dan habitat.

Desa Labuhan.

Tak hanya sampai di situ. Pada tahun 2017, dilakukan penambahan area konservasi di wilayah barat Desa Labuhan seluas 13,8 hektare, konservasi Terumbu Karang, kegiatan pendidikan, penelitian dan wisata taman laut, pemberdayaan perempuan (produk olahan, catering dan pengembangan *homestay*), pendampingan pembentukan koperasi atau Bumdes Desa Labuhan dan penanaman kembali Mangrove dan Cemara Laut. Di akhir tahun lalu, luas area konservasi mencapai 30,8 hektare.

### **DARI MANGROVE UNTUK KESEJAHTERAAN DESA LABUHAN**

Keberadaan hutan mangrove di pesisir memberikan manfaat yang luar biasa. Mangrove yang tumbuh berjajar menjadi penyangga abrasi atau pengikisan pantai oleh gelombang air laut. Abrasi menjadi fenomena yang menakutkan bagi sebagian warga pesisir. Taman Pendidikan Mangrove diharapkan bisa menjadi model yang bisa direplikasikan ke tempat lain sebagai wujud kepedulian sosial Pertamina Hulu Energi WMO untuk menjaga ekosistem dan habitat laut.

Sahril merasakan, banyak perubahan yang signifikan saat ini jika dibandingkan empat tahun lalu. Beragam kegiatan dan fasilitas



**Beragam kegiatan dan fasilitas Labuhan Taman Pendidikan Mangrove. Diantaranya Mangrove Camp, Perpustakaan Mangrove, Saung Mangrove, jelajah konservasi Mangrove, aktifitas tanam Mangrove dan Cemara Laut, wisata petik pepaya, pengamatan burung, fun games, wisata perahu mangrove dan wisata kuliner mangrove.**

ada di Labuhan Taman Pendidikan Mangrove. Di antaranya Mangrove Camp, Perpustakaan Mangrove, Saung Mangrove, jelajah konservasi Mangrove, aktivitas tanam Mangrove dan Cemara Laut, wisata petik pepaya, pengamatan burung, *fun games*, wisata perahu mangrove dan wisata kuliner mangrove.

“Alhamdulillah sekarang kelompok kami mempunyai bibit sendiri dengan hasil penyemaian sendiri, yang sekarang ini ditanam oleh komunitas lain. Harapan kami tentu dengan keberadaan Taman Pendidikan Mangrove ada nilai tambah bagi masyarakat karena adanya kedatangan tamu-tamu yang

berkunjung,” ungkapnya.

Tercatat ada 15 jenis mangrove yang hidup di pesisir Labuhan. Bersama dengan kelompoknya, Sharyl juga melakukan budidaya kepiting soka, peternakan Kambing Etawa, penanaman pepaya Calina yang sudah meraup hasil karena setiap minggu mereka bisa menjual kurang lebih 50 kilo pepaya.

Pengunjung Taman Pendidikan Mangrove pun terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2015, tercatat tidak lebih dari 200 pengunjung, namun di tahun 2016 jumlah pengunjung melonjak hingga 4.677 pengunjung dalam kurun waktu 3 bulan sejak Taman Pendidikan Mangrove dibuka untuk umum. Bahkan sepanjang 2017, total pengunjung tercatat lebih dari 57.000 orang.

Pengunjung yang datang tidak hanya dari wilayah Madura dan kota-kota lainnya di Jawa Timur, namun juga dari kota besar lainnya seperti Bandung, Jakarta, Yogyakarta. Termasuk dari luar negeri seperti dari Australia, Belgia maupun kunjungan dari Mahasiswa Universitas Palacky, Ceko.

Diakui oleh Sahril, keberadaan Taman Wisata Mangrove ini telah mengangkat perekonomian masyarakat setempat. “Inilah hasil dari perjuangan kami untuk menghijaukan kembali desa kami dan menjadi potensi wisata. Perjuangan ini juga berkat bantuan dan dukungan penuh dari Pertamina,” pungkas Sahril. ▀



FOTO : SEPTIAN TRI KUSUMA

# LESTARIKAN TUNTONG LAUT, SATWA KEBANGGAAN ACEH TAMIANG

**T**untong laut (*Batagur Borneoensis*) merupakan salah satu hewan dengan status hampir punah dan masuk ke dalam daftar satwa yang dilindungi berdasarkan PP No. 7 Tahun 1999. Satwa laut sejenis kura-kura ini sudah tidak ditemukan lagi selama 10 tahun terakhir di wilayah sebarannya, di Sumatera Utara, Riau dan Jambi. Namun, hanya di beberapa daerah satwa ini masih ditemukan dalam jumlah kecil.

Salah satunya di perairan hutan bakau Aceh Tamiang.

Mungkin tak banyak yang mengetahui, telur Tuntong Laut banyak diburu. Selain menjadi konsumsi masyarakat sekitar, karena telur Tuntong merupakan salah satu bahan utama hidangan tradisional yang dinamakan Tengulik. Selain itu telur Tuntong Laut juga diperjualbelikan sebagai salah satu sumber ekonomi masyarakat selain hasil laut lainnya.

Melihat hal tersebut, sekelompok penggiat lingkungan yang tergabung dalam Yayasan Satucita Lestari Indonesia (YSLI) menyelamatkan telur-telur Tuntong dari serangan binatang liar seperti babi hutan atau perburuan manusia. Yayasan tersebut juga melakukan penangkaran dan penetasan telur tuntong laut.

YSLI pun kerap melakukan patroli pada saat malam hari. Selain ancaman binatang buas, gelapnya malam menjadi keseharian mereka menyusuri tempat-tempat bertelurnya Tuntong laut. Mereka juga melakukan pendataan dan mengembalikan Tuntong betina ke perairan setelah bertelur di pesisir.

### TITIK BALIK

Para penggiat tersebut merupakan warga setempat yang sadar akan kelestarian lingkungan. Salah satunya ialah Abu Bakar, yang dahulunya merupakan seorang pemburu telur Tuntong Laut sejak 1985.

Abu Bakar menjadi komandan dalam pelestarian Tuntong Laut. Dirinya tersadar bahwa binatang tersebut sudah hampir

punah dan perlu dilestarikan sebagai bagian kesadaran manusia untuk menjaga alam. Bersama rekan-rekannya, ia melakukan sosialisasi ke masyarakat sekitar untuk tidak memburu telur Tuntong Laut karena terancam punah.

Abu Bakar mengaku, saat ini sumber ekonomi dirinya dan masyarakat sekitar tak lagi dari jual beli telur Tuntong Laut, melainkan dengan bertani atau bercocok tanam.

“Kami beralih menjadi petani karena sudah tidak ada lagi telur Tuntong Laut yang dijual. Tahun 1998 sudah sulit dicari. Pada 2000-2004, saya sudah tidak berburu dan beralih menjadi petani. Namun pada 2009 kami mulai diajak menyelamatkan habitat ini. Kami survei induk 9 ekor Tuntong Laut pada 2010 dan mulai 2011 cari telur untuk kami selamatkan sampai sekarang,” ujarnya.

Abu Bakar bercerita, suatu ketika dirinya bersama dengan tim penggiat lingkungan menemukan Tuntong betina yang terdampar di pesisir pantai ujung Tamiang. Kondisinya agak lemah, sehingga dipulihkan untuk

FOTO : SEPTIAN TRI KUSUMA



**Yayasan Satucita Lestari Indonesia (YSLI) membuat penangkaran dan penetasan telur tuntong laut untuk menyelamatkan telur-telur tuntong dari binatang liar dan perburuan manusia**



FOTO : TRISNO ARDI

### Proses pendataan tuntong laut dan pemberian microchip pada tuntong laut untuk memantau mobilitas dan pergerakannya sebelum dilepaskan ke alam liar.

sementara waktu untuk selanjutnya dilepaskan kembali ke habitatnya asalnya.

Pada masa pemulihan tersebut, Tuntong Laut betina dengan ciri batok kelapa berwarna hitam polos itu didata. Dengan panjang badan 53 centimeter dan berat 18,10 kilogram. Menurut Abu Bakar, sekali bertelur induk dewasa bisa mencapai 25 butir, dan Tuntong Laut biasanya punya waktu bertelur di bulan tertentu. Yakni, mulai November hingga Februari dan telur-telurnya menetas hingga periode bulan April.

“Telurnya sebesar telur bebek. Biasanya disimpan dalam lubang pasir sedalam 10 -18 cm. Hal tersebut untuk menjaga suhu telur dan menyembunyikan dari hewan predatornya,” jelasnya.

Setelah didata, Tuntong betina tersebut diberikan *microchip* dengan cara disuntikkan di kaki belakang sebelah kiri, untuk dipantau mobilitas dan pergerakannya.

Sejak saat itu, kegiatan mereka tak terbatas pada patroli pengamanan dan penetasan telur, namun juga pembesaran dan pelepasan tukik, sosialisasi pelestarian satwa liar, pemantauan populasi dan penelitian genetika.

#### SEMAKIN TERORGANISIR

YSLI sebagai LSM satu-satunya yang bergerak di bidang pelestarian konservasi dan ekosistem Tuntong Laut di Aceh Tamiang, secara perlahan bisa mengubah kebiasaan masyarakat lokal yang awalnya memburu telur dan daging Tuntong menjadi pejuang-pejuang yang menjaga kelestariannya.

Agar kegiatan pelestarian dan perlindungan Tuntong Laut berkesinambungan, Pertamina EP Field Rantau mendirikan Rumah Informasi Tuntong Laut. Di Rumah Informasi berukuran 143,6 meter persegi yang ada di Pusung Kapal, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)



FOTO : TRISNO ARDI

ini terdapat poster edukasi, video edukasi dan penjelasan wawasan terkait pelestarian Tuntong Laut oleh Kelompok Sadar Wisata Pusung Kapal dan Yayasan Satucita Lestari Indonesia.

Pendirian Rumah Informasi pada Oktober 2017 lalu sebenarnya merupakan pengembangan dari kerja sama yang dilakukan Pertamina EP Field Rantau yang sejak 2013 dengan YSLI. Menurut Presiden Direktur Pertamina EP Nanang Abdul Manaf, Rumah Informasi Tuntong ditujukan sebagai sarana untuk memperoleh informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan konservasi tuntong, dan sebagai wadah untuk meneliti lebih jauh tentang spesies yang hampir punah ini.

“Ini adalah konservasi era baru dimana fokus tidak hanya pada perlindungan spesies, tapi menjadikan masyarakat sebagai subjek dan melibatkan kolaborasi semua unsur masyarakat. Ke depan jadi solusi untuk menambah pendapatan masyarakat sekaligus untuk melakukan perlindungan,” ujar Sapto Aji

Prabowo selaku Kepala BKSDA Aceh.

M. Ilham Malik, Camat Seruway, Aceh Tamiang, mengatakan pemerintah daerah memberikan dukungan penuh kepada Pertamina EP dan semua pihak yang telah membantu pelestarian dan perlindungan Tuntong laut di Kecamatan Seruway.

Menurutnya, Rumah Informasi Tuntong Laut mendorong warga dari daerah lain melihat dan belajar soal konservasi tuntong laut di daerah tersebut. “Orang jadi mengenal daerah ini,” kata Ilham.

Dirinya juga berharap, kehadiran Rumah Informasi Tuntong dan rencana pengembangan konservasi Tuntong Laut di Seruway memberi dampak ekonomis bagi masyarakat sekitar. Apalagi Pusung Kapal akan menjadi kampung wisata. “Jaga kebersihan dan kerapian agar orang-orang yang berwisata senang,” ujarnya.

Pada tahun lalu, Pertamina EP bersama Kelompok Sadar Wisata Pusung Kapal dan Yayasan Satucita melepasliarkan sebanyak 1.204 anak Tuntong. ▀



# MERANGKUL SUKU ANAK DALAM DENGAN PEMBERDAYAAN

Suku Anak Dalam atau Orang Rimba adalah salah satu suku bangsa minoritas yang hidup di Pulau Sumatera, tepatnya di provinsi Jambi dan Sumatera Selatan. Dengan populasi sekitar 200 ribu orang, mereka mayoritas hidup di provinsi Jambi.

Mereka tinggal di sekitar tiga wilayah ekologis yang berbeda, yaitu Suku Anak Dalam yang di utara Provinsi Jambi (sekitaran Taman Nasional Bukit 30), Taman Nasional Bukit 12, dan wilayah selatan Provinsi Jambi (sepanjang jalan lintas Sumatera). Mereka hidup secara nomaden dan mendasarkan hidupnya pada berburu dan meramu.

Salah satu Suku Anak Dalam tinggal di wilayah Dusun 7, Desa Muara Medak, Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyuasin. Berjarak sekitar 49 km dari kota

Jambi, mereka bisa ditemui setelah menempuh jalan bergelombang, menembus perkebunan sawit, hingga diteruskan dengan perahu menyusuri anak sungai Pejudian. Sekitar 3 jam barulah sampai ke desa tersebut.

Seperti Suku Anak Dalam lainnya, mereka hidup nomaden dan bergantung pada hasil tangkapan ikan di pesisir sungai. berpindah dari satu tempat ke tempat lain membuat kehidupan mereka belum stabil. Selain minimnya ketersediaan air bersih, rendahnya kemampuan untuk melakukan transaksi perekonomian dan tidak mengenyam pendidikan yang layak, membuat Suku Anak Dalam di Dusun 7 ini termarginalisasi.

Pakaian dan fisik mereka yang agak sedikit kumal juga menjadi stereotipe yang membuat orang-orang bisa

membedakan Suku Anak Dalam dan masyarakat sekitar. Padahal sejatinya kehidupan mereka diatur dengan norma dan adat istiadat yang berlaku sesuai dengan budayanya. Ini menjadi modal dasar untuk memberdayakan mereka menjadi lebih baik.

### **BARISAN SELEMPANG CINTA BUMI UNTUK SUKU ANAK DALAM**

Untuk mengubah pola hidup mereka tidak membutuhkan jurus khusus. Kondisi yang kian terjepit karena semakin berkurangnya hutan di wilayah Jambi, membuat Suku Anak Dalam perlahan berbaur dengan masyarakat sekitar.

Aparat Desa Muara Medak merangkul Suku Anak Dalam di Dusun 7 untuk belajar bersosialisasi. Inisiatif tersebut mendapat perhatian JOB Pertamina





Talisman Jambi Merang (JOB PTJM) yang beroperasi di wilayah tersebut. Mereka mengembangkan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat Suku Anak Dalam dengan mengusung program “Barisan Selempang Cinta Bumi”.

Program ini merupakan kegiatan yang terpadu antara pemberdayaan masyarakat pesisir sungai dan upaya perbaikan lingkungan sungai, melalui pendidikan masyarakat.

### **PROGRAM PENDIDIKAN MELEK BACO TULIS**

Dengan mengusung program pendidikan Melek Baco Tulis, JOBPTJM mengerahkan pengajar sukarela yang berasal dari komunitas Peduli Suku Anak Dalam. JOBPTJM membangun fasilitas Sekolah Apung sebagai pusat aktivitas belajar mengajar.

Menurut salah satu pengajar sukarela, Reny Ayu Wulandari, upaya pertama yang dilakukan sukarelawan



**Melek Baco Tulis ini merupakan sebuah hak untuk anak-anak mendapatkan pendidikan yang layak. Sebenarnya bukan hanya anak-anak, seluruh masyarakat di sini pun berhak merasakan program ini. Tujuannya, kami ingin memutus rantai kebodohan dan kemalasan mereka.**

adalah mengenalkan baca-tulis untuk anak-anak usia sekolah. Pasalnya, semua anak di masyarakat tersebut sama sekali tidak ada yang mengenal huruf maupun angka satu pun.

“Melek Baco Tulis ini merupakan sebuah hak untuk anak-anak mendapatkan pendidikan yang layak. Sebenarnya bukan hanya anak-anak, seluruh masyarakat di sini pun berhak merasakan program ini. Tujuannya, kami ingin memutus rantai kebodohan dan kemalasan mereka,” jelas Reny.

Hal senada disampaikan Suci Utami Armand, pengajar dari komunitas Peduli Suku

Anak Dalam. Menurutnya, anak-anak di daerah ini sebenarnya mampu bersaing jika mereka harus keluar dari daerahnya. “Yang terpenting, mereka dibekali ilmu. Salah satunya dengan membaca buku yang menjadi pintu untuk melihat dunia di luar sana,” jelasnya.

Menurutnya, anak-anak di sini cerdas, memiliki daya tangkap yang cepat, dan tidak takut dengan kompetisi. Mereka yakin, di balik tembok hutan yang luas banyak kesempatan yang dapat diraih anak-anak tersebut.

### **TINGGALKAN CARA BARTER**

Rendahnya taraf hidup



Pembibitan ikan dan pengolahan pasca panen hingga pemasarannya merupakan cara JOB PTJM untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dusun 7.

masyarakat di pesisir sungai disebabkan hampir tidak adanya kemampuan untuk melakukan kegiatan perekonomian. Kebutuhan sehari-hari, mereka penuh dari hasil tangkapan ikan yang jumlahnya tidak banyak dan harga ikan yang rendah. Diperburuk lagi dengan kendala kemampuan baca tulis hitung yang pada akhirnya memaksa masyarakat Dusun 7 untuk barter dalam kegiatan ekonominya.

JOB PTJM tak tinggal diam. Melalui Barisan Selempang Cinta Bumi, masyarakat dilatih untuk mengembangkan proses pembibitan ikan agar dapat berlangsung secara kontinyu. Selanjutnya mereka

diajarkan pengolahan pasca panen dengan pengasapan, sehingga dapat meningkatkan nilai jual ikan-ikan tersebut. Tidak hanya itu, JOB PTJM membantu memasarkan ikan-ikan tersebut. Saat ini produk dari hasil panen sudah dibuat dalam kemasan yang siap dipasarkan dan dinikmati oleh masyarakat luas.

“Kita bina mereka untuk meninggalkan cara barter, agar mereka bisa mendapatkan nilai yang layak dari hasil panen mereka sendiri. Kami membimbing mereka agar dapat menikmati hasilnya dengan layak, dan menambah nilai jual dari hasil panen tersebut,” ungkap Indra.

**“  
Kita bina mereka untuk meninggalkan cara barter, agar mereka bisa mendapatkan nilai yang layak dari hasil panen mereka sendiri. Kami membimbing mereka agar dapat menikmati hasilnya dengan layak, dan menambah nilai jual dari hasil panen tersebut.”**

## AIR BERSIH DAN KLINIK

Ketersediaan air bersih juga menjadi perhatian JOB PTJM. Peralannya, anak sungai yang ditempati oleh masyarakat Dusun 7 merupakan endapan lahan gambut dari perkebunan sawit yang ada di sekitar wilayah tersebut. Berwarna gelap kemerahan membuat siapa saja yang melihatnya enggan untuk menggunakannya.

Sekarang masyarakat tak perlu mencemaskannya lagi. JOB PTJM membangun filter air sungai untuk kebutuhan sehari masyarakat suku anak dalam tersebut. Dengan metode filterisasi yang sangat sederhana, masyarakat hanya tinggal membuka kran air untuk memenuhi kebutuhan akan air bersihnya.

“Sekarang nasi kami tidak berwarna merah, dan kami tidak perlu khawatir lagi akan ketersediaan air bersih, sudah dapat diminum seperti biasa, tidak lengket dan tidak meninggalkan rasa getir di tenggorokan,” ujar Mak Tua, sapaan akrab salah satu penduduk di sana.

JOB PTJM juga menyediakan sarana klinik apung. Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat yang rutin dilaksanakan setiap dua minggu. Program klinik apung ini bertujuan agar mereka mendapatkan fasilitas kesehatan yang sama dengan masyarakat yang tinggal di daratan.

“Masyarakat bisa



Sekarang nasi kami tidak berwarna merah, dan kami tidak perlu khawatir lagi akan ketersediaan air bersih, sudah dapat diminum seperti biasa, tidak lengket dan tidak meninggalkan rasa getir di tenggorokan. - Mak Tua-



memperoleh pengobatan yang layak, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang sakit dibiarkan terbujur lemas tak berdaya hanya karena jarak dan akses yang sulit dicapai. Dengan adanya klinik tersebut, diharapkan nantinya ada perawat atau dokter tetap yang ingin praktik seperti pengajar di sekolah apung,” ungkap Indra.

## PEMBERDAYAAN UNTUK SEMUA

Sebenarnya, tidak hanya Suku Anak Dalam yang tinggal di Dusun 7 saja yang diberdayakan JOB PTJM. Dengan daerah wajib

binaan meliputi 22 desa, 3 kecamatan, dan 2 kabupaten, JOB PTJM melaksanakan beberapa program pemberdayaan masyarakat di 5 pilar kehidupan yaitu peningkatan pendidikan, perbaikan infrastruktur, perlindungan lingkungan, peningkatan kualitas kesehatan dan peningkatan ekonomi.

Salah satunya inisiasi pendidikan yang dilakukan di Desa Mendis. JOB PTJM membuat Sekolah Dasar Negeri Mendis resmi terpilih menjadi Sekolah Cinta Bumi, sedangkan Desa Mendis terpilih menjadi Desa Cinta

Bumi. “Kami bahagia sekali karena mimpi kami sudah direalisasikan,” ujar Kepala Desa Mendis Sugianto.

JOB PTJM juga membentuk Kelompok Tanggap Api Desa Mendis yang disebut dengan KETAN ADEM. Tujuannya memberdayakan masyarakat lokal dalam mencegah kebakaran hutan dengan melakukan deteksi dini dan mengambil langkah pertama dalam penanganan kebakaran.

Bekerja sama dengan Manggala Agni Bayung Lencir, JOB PTJM memberikan pelatihan dan memberikan sarana dan prasarana pemadaman api kepada warga desa. Selain itu, mereka juga memberikan pendampingan teknis penanganan kebakaran.

Bahkan, menurut Sugianto, embung desa yang sudah lama dimiliki Desa Mendis pun diperluas pemanfaatannya.

“Embung Desa yang awalnya hanya menjadi



SUMBER : WWW.PINTARAM.COM/UA/WIBOWO06

sumber air, akan kita manfaatkan semaksimal mungkin,” ujarnya.

Lain lagi yang dilakukan JOB PTJM di Sungai Lalan, Kecamatan Bayung Lencir. JOB PTJM menggagas Program Lentera Lestari Lalan melalui pemberdayaan generasi muda dengan kegiatan SERSAN (Serdadu Sungai Lalan), Sersan Cilik, Corak Lencir berupa rumah rakit warna-warni. Rumah rakit warna-warni di Sungai Lalan

menghadirkan keindahan dan menghilangkan kesan kumuh masyarakat di bantaran sungai.

Menyusuri Sungai Lalan bisa menjadi petualangan sekaligus wisata alam yang mengesankan. Pemandangan hutan-hutan perawan yang diselingi rumah-rumah rakit dan sejumlah perusahaan pengolahan kayu di pinggir sungai, menjadi hal menarik yang dilihat selama menyusuri Sungai Lalan. ▀



SUMBER : WWW.MUBAONLINE.COM



# OMABA, AKHIRI GIZI BURUK BALITA CISARANTEN KIDUL

**K**asus balita penderita gizi buruk sempat menghantui Kecamatan Gedebage, Kota Bandung. Sebanyak 22 balita terindikasi kekurangan gizi dan hal itu merupakan angka yang tinggi se-kota Bandung. Tak hanya itu, maraknya jajanan tidak sehat juga banyak beredar di daerah tersebut, tentunya membuat kecemasan bagi para orang tua.

Melihat hal tersebut Vita Fatimah menggagas Omaba (Ojek Makanan Balita) pada tahun 2012. Karena, 17 balita gizi buruk di antaranya ada di Cisaranten Kidul, tempatnya tinggal. Walaupun pemerintah sudah memasok makanan tambahan untuk mereka, namun hanya sepaket susu formula.

"Beberapa kali kami mendapati keluarga miskin itu menjual susu formula ke warung agar bisa membeli nasi. Pulang ke rumah, mereka lalu menanak nasi buat anak mereka. Lauknya? Ya lagi-lagi kerupuk. Lalu dari mana mereka mendapat perbaikan gizi?" kata Vita yang dipercaya sebagai Ketua Komite Kesehatan Cisaranten Kidul, dalam sebuah kesempatan.

### INOVASI OMABA

Vita mengajak warga yang aktif berkegiatan di Puskesmas, Posyandu, PKK, dan berbagai kegiatan bermasyarakat lainnya. Melalui diskusi yang panjang, dirinya dan teman-teman sepakat untuk menangani kasus balita



**Tim OMABA menyiapkan menu sehat untuk di berikan kepada bayi penderita gizi buruk.**

### Variasi Menu sehat OMABA



gizi buruk ini lewat sebuah program lengkap, mulai dari pembuatan masakan sehat hingga pengirimannya ke keluarga-keluarga miskin.

Langkah pertama, para ibu rumah tangga itu belajar perihal kandungan gizi dalam menu masakan. Selama sehari penuh mereka mendengarkan paparan dari

para dosen dan mahasiswa Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Gizi Bandung.

Praktik membuat makanan sehat dilakukan di dapur rumah Vita. Belasan ibu rumah tangga bergantian memasak mulai pukul delapan pagi setiap harinya. Beberapa menu andalan yang paling disukai anak-



anak adalah nugget tempe dan nugget ayam.

Setelah proses memasak selesai, biasanya sekitar pukul 11 siang, giliran ibu-ibu lainnya bekerja. Dua ibu, Enok dan Nining menjadi pengendara sepeda motor yang bergantian mengantarkan masakan sehat ke keluarga-keluarga miskin yang memiliki balita gizi buruk.

Kedua ibu tersebut bukan saja hanya menjadi "tukang ojek". Mereka harus memastikan masakan gratis yang mereka antarkan itu dikonsumsi oleh anak penderita gizi buruk. Tak jarang, mereka membantu para orangtua untuk menyuapi si anak.

Yang juga penting dalam program Omaba adalah disiplin evaluasi. Pengecekan berat badan dan tinggi badan balita penderita gizi buruk dilakukan secara berkala sebagai bagian dari pemulihan.

### **PENGEMBANGAN PROGRAM OMABA**

Kiprah Vita dan ibu-ibu lainnya mendapat perhatian lebih dari Pertamina melalui



Pertamina mendukung program Omaba ini dengan menghibahkan satu unit sepedamotor untuk ojek pengantar makanan sehat.

Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Bandung Group yang berkantor di wilayah Kecamatan Gedebage. Awalnya, Pertamina menyokong pengembangan program-program Posyandu. Pada tahun 2012, begitu kasus balita penderita gizi buruk muncul, mereka turut mengembangkan Omaba. Tak hanya berupa sokongan dana untuk membeli bahan makanan, Pertamina juga menghibahkan satu unit sepeda motor yang dipakai sebagai ojek pengantar

masakan sehat.

Saat ini, Omaba sudah menjadi bagian dari keberlangsungan sebuah komitmen ibu-ibu PKK untuk menyejahterakan masyarakat dan memerangi gizi buruk yang melanda Kelurahan Cisaranten Kidul, dan kini wilayah tersebut sudah bebas dari kasus gizi buruk.

Setelah keberhasilan Omaba menangani balita gizi buruk, pendampingan yang bersumber dari CSR Pertamina diarahkan untuk mengembangkan bisnis



produksi makanan sehat. Selain membangun Dapur Omaba di sebelah kantor Posyandu, pihaknya juga membantu memasarkan produk sehat buatan ibu-ibu rumah tangga di Cisaranten Kidul ini sejak 2016.

"Produk masakan sehat kami jajakan di minimarket-minimarket yang dikelola Pertamina. Sudah ada beberapa lokasi di Bandung ini, seperti SPBU di Soekarno-Hatta dan Dago," ujar Operation Head TBBM Bandung Group Hari Purnomo.

Bagi ibu-ibu rumah tangga di Cisaranten Kidul, pemasaran produk sehat ini bukan semata-mata urusan mencari laba. Mereka menyisihkan sebagian keuntungan untuk menyokong kegiatan Omaba. Yang lain dialokasikan untuk membeli bibit-bibit tanaman.

#### **ROLE MODEL UNTUK KELURAHAN LAINNYA**

Hasil kerja Vita Fatimah dan ibu-ibu lainnya dalam mengembangkan Omaba, diapresiasi banyak pihak. Walikota Bandung mengatakan, Omaba merupakan program inovatif yang efektif dalam menuntaskan permasalahan nyata di tengah masyarakat. Program ini

Setelah keberhasilan Omaba menangani balita gizi buruk, pendampingan yang bersumber dari CSR Pertamina diarahkan untuk mengembangkan bisnis produksi makanan sehat. Selain membangun Dapur Omaba di sebelah kantor Posyandu, pihaknya juga membantu memasarkan produk s sehat buatan ibu-ibu rumah tangga di Cisaranten Kidul ini sejak 2016.

memperkuat keyakinannya bahwa sebuah pembangunan bisa berhasil bila semua stakeholder terlibat dan dapat bersinergi bersama.

Hal senada disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung Ahyani Raksanagara. Konsep Omaba sangat mungkin diterapkan di wilayah-wilayah lain di Kota Bandung. "Kuncinya adalah pola pendekatan terintegrasi yang berbasis masyarakat. Ini yang penting ditumbuhkan di tiap-tiap wilayah," ujarnya. ▀



FOTO: KUNTORO

# KOLOK BENGKALA : MERAJUT ASA, CERIA DALAM SENYAP

**S**iapa yang tidak kenal dengan Bali, Pulau Dewata yang tersohor hingga mancanegara dengan budaya, keindahan alam, dan keramah tamahan masyarakatnya. Di balik keindahannya, ada masyarakat kolok di Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali. Kolok dalam bahasa lokal

yang berarti bisu tuli.

Fenomena Kolok Bengkala, begitu mereka biasa disebut, sudah terkenal hingga mancanegara. Ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian, hingga pernah dimuat di jurnal ilmiah, *Science*, pada 1998. Tulisan di jurnal tersebut berdasarkan hasil riset yang dipimpin Thomas B. Friedman, seorang pakar

genetika dari the National Institute on Deafness and Other Communication Disorders (Institut Nasional Ketulian dan Kesulitan Komunikasi) Bethesda, Amerika Serikat.

Profesor I Nyoman Arhya, pakar biokimia dari Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, yang ikut dalam penelitian tersebut bertutur, semula para peneliti menduga bahwa kasus di Bengkala merupakan perwujudan dari sebuah sindrom yang disebabkan kekurangan yodium. Namun, jika warga kolok kekurangan yodium biasa disertai dengan gejala keterbelakangan mental. “Hal ini tidak dialami warga Kolok Bengkala,” ujarnya.

#### **TETAP BERKARYA**

Meskipun memiliki keterbatasan, warga Kolok Bengkala merupakan orang yang cekatan dan ulet dalam bekerja, mempunyai semangat gotong royong yang tinggi, bahkan mereka mempunyai kelompok kerja yang mereka lakukan bersama. Misalnya menjadi kelompok gali kubur dan kelompok tukang potong kayu, dan banyak di antara mereka pun bekerja di sawah.

Menariknya, ada kelompok yang piawai menari Janger. Mereka mempunyai jadwal berlatih sendiri dan memberikan

FOTO : KUNTORO



**Menariknya, ada kelompok yang piawai menari Janger. Mereka mempunyai jadwal berlatih sendiri dan memberikan nama grup tari tersebut yakni Janger Kolok. Semua personil tari tersebut bisu-tuli. Agar gerakannya sesuai dengan alunan musik, mereka melihat aba-aba tangan dari penabuh gendang. Hingga kini, mereka sering diundang untuk tampil di pesta hotel-hotel berbintang lima atau mengisi acara bertaraf internasional di Bali.**

nama grup tarinya dengan sebutan Janger Kolok. Semua personil tari tersebut bisu-tuli. Agar gerakannya sesuai dengan alunan musik, mereka melihat aba-aba tangan dari penabuh gendang. Hingga kini, mereka sering diundang untuk tampil di pesta hotel-hotel berbintang lima atau mengisi acara bertaraf internasional di Bali.

Seni Janger Kolok sebagai modal sosial sangat berpotensi untuk dijadikan aset budaya berpotensi

ekonomi, untuk mendongkrak kesulitan sosio-ekonomi Kolok Bengkala, selain aktivitas bertani-beternak.

#### **KEM UNTUK KOLOK BENGKALA**

Melihat potensi yang dimiliki masyarakat Kolok Bengkala, Pertamina melalui DPPBU Ngurah Rai tertarik mengembangkan kegiatan sosial untuk menaikkan taraf ekonomi mereka. Dengan program Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM), DPPU



FOTO: KUNTORO

Ngurah Rai bersama Forum Layanan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bagi Masyarakat (FLIPMAS) memulai program tersebut pada 2015.

Program tersebut dikembangkan sesuai dengan kearifan lokal berupa pembangunan komponen “Parahyangan” (pura dan pelinggih lainnya), “Pawongan” (berhubungan dengan masyarakat meliputi rumah tinggal dan fasilitas usaha) serta “Palemahan” (usaha pertanian dan peternakan).

Selain itu Program Kem Kolok Bengkulu menguatkan konservasi budaya kolok untuk komoditas *social cultural tourism*, antara lain yakni peternakan dan pertanian terintegrasi. Program yang digulirkan seperti peternakan sapi, babi, dan berbagai unggas, sedangkan pada sektor pertanian dikembangkan varietas yang dapat dipanen secara berkala.

Untuk bidang seni budaya, Tari Janger Kolok terus dikembangkan. Selain itu, ada tarian Baris Bebek Bingar Bengkulu (Bebila). Tarian kreasi baru ini mengenai baris bebek yang terdiri dari



FOTO: KUNTORO

**Rumah yang telah dibangun kembali merupakan program KEM Kolok Bengkulu.**



FOTO : DPPU NGURAH RAI

**Program tersebut dikembangkan sesuai dengan kearifan lokal berupa pembangunan komponen "Parahyangan" (pura dan pelinggih lainnya), "Pawongan" (berhubungan dengan masyarakat meliputi rumah tinggal dan fasilitas usaha) serta "Palemahan" (usaha pertanian dan peternakan).**

pemuda Kolok yang seakan akan menjadi bebek dewasa dan bebek kecil yang menari dengan riang gembira. Ada juga tarian Jalak Anguci yang disajikan oleh dua pemudi Kolok Bengkala yang terinspirasi dari burung Jalak Bali.

Masyarakat Kolok Bengkala juga diajarkan mengolah tanaman kunyit asli Bengkala, untuk pembuatan jamu Sakuntala. Jamu ini memiliki tingkat kekuningan kunyit yang maksimal dan rasa yang lebih pekat jika dibandingkan dengan kunyit dari daerah lainnya di Buleleng.

Adapun produksi tenun Bengkala dikembangkan untuk membuat kain

enek Bali. Tak hanya itu, masyarakat Kolok Bengkala juga diajarkan baca tulis dengan program Aksara Kolok Kelih. Program ini adalah program penghapusan buta aksara bagi Kolok Kelih (dewasa) karena untuk warga yang lahir pada tahun 2000 ke atas, mereka sudah merasakan bangku pendidikan.

Menurut Ketua Kelompok KEM Kolok Bengkala Putu Suwandika, berbagai kegiatan dirancang untuk menjadikan Bengkala sebagai desa wisata sehingga wisatawan dapat melihat berbagai atraksi dan kegiatan masyarakat Kolok Bengkala serta dapat melihat hubungan harmonis antarwarga. ▀



# TRILOGI MANDIRI MASYARAKAT KARANGSONG DAN PABEAN UDIK

**Perpaduan apik kegiatan pariwisata, budaya Indramayu dan industri rumahan dipersembahkan untuk masyarakat Karangsong dan Pabean Udik. Mereka berhasil mandiri dengan menjalankan trilogi kemandirian dari inisiasi Pertamina Refinery Unit VI Balongan.**

Indramayu terkenal dengan wisata pantai karena memang kabupaten ini terletak di pesisir pantai utara Jawa (Pantura). Ada beberapa pantai yang memang menjanjikan keunikan. Salah satunya adalah Pantai Karangsong. Di pantai ini, wisatawan bisa menikmati hutan mangrove yang menghijau, hasil rintisan kelompok tani Pantai Lestari dan Jaka Kencana tinggal di

sekitar pantai tersebut.

Sejak tahun 2008 kelompok tersebut memang aktif menanam pohon mangrove di sekitar desanya. “Awalnya apa yang kami lakukan ini semata-mata agar pohon mangrove yang banyak dibabat sejak tahun 1990-an kembali seperti semula setelah nelayan sini tertarik membuat tambak udang. Padahal, perkembangan tambak

udang berakibat pada tandusnya wilayah pesisir pantai sehingga terjadi abrasi,” jelas ketua kelompok tani Jaka Kencana Abdul Latif. Lambat laun, kondisi ini membuat kehidupan ekonomi warga Desa Karangsong dan Pabean Udik pun terkena imbasnya.

Inilah yang membuat Abdul Latif dan sekelompok kecil warga desa merintis penanaman dan pengelolaan





pohon mangrove di wilayah tersebut. Harapannya, mereka dapat meningkatkan kelestarian lingkungan di wilayah pesisir serta membangun perekonomian warga melalui pemanfaatan hasil olahan mangrove.

Banyak warga desa tidak percaya bahwa hutan mangrove pun bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi keadaan ekonominya. Kebanyakan

dari mereka hanya percaya pada potensi laut yang bisa menghasilkan banyak nilai ekonomi secara cepat, seperti tambak udang atau menangkap ikan.

“Memang agak susah mengajak warga lainnya untuk bersama-sama memberdayakan mangrove. Mereka cuma percaya kalau pohon itu hanya untuk menahan abrasi,” ujar Abdul Latif mengenang masa itu.

Perlahan-lahan, pohon yang ditanam kembali menghijau dan menjadi hutan mangrove. Belum lagi, kelompok tani Jaka Kencana mampu mengolah mangrove menjadi beberapa jenis produk makanan. Akhirnya, warga pun mulai mengakui bahwa mangrove bisa menjadi sumber daya alam yang dapat memberikan banyak manfaat.

Dari sinilah, Pertamina

Refinery Unit VI Balongan mengetahui sepak terjang kelompok tani Jaka Kencana dan Pantai Lestari dalam melestarikan mangrove. Rencana pria berusia 46 tahun tersebut untuk membuat kawasan wisata pun mendapat sambutan dari RU VI. Akhirnya, dibangunlah ekowisata hutan mangrove Karangsong dan arboretum. Selain itu, agar terintegrasi, RU VI pun menggagas untuk mendirikan Rumah Berdikari (Rukari) agar warga desa bisa memanfaatkannya sebagai tempat untuk mengolaborasikan antara pengolahan makanan, jasa pariwisata dan pengenalan budaya yang menjadi satu kesatuan pembelajaran sehingga menjadi *independent community*.

Di Rukari, para wisatawan



yang berkunjung ke ekowisata dan arboretum Pantai Karangsong bisa membeli berbagai jenis oleh-oleh khas Indramayu, khususnya yang berasal dari mangrove. Mulai dari kecap, sirup, bedak, lulur, teh, kopi,

dodol, rempeyek, sampai pakan ikan bisa dibeli di Rukari yang beralamat di Jl. Raya Pantai Song RT 03 RW 02 Blok Song Tengah Desa Karangsong Kecamatan Indramayu.

Selain sebagai tempat oleh-oleh khas Indramayu, Rukari juga menjadi tempat bagi para pengrajin produk dan kerajinan khas Indramayu. Saat ini ada beberapa kerajinan khas Indramayu yang ditawarkan kepada pengunjung di tempat ini, seperti miniatur kapal laut tradisional khas Indramayu atau busur panah.

Di Rukari juga ada pojok perpustakaan mini sebagai pembelajaran sejarah dan budaya Indramayu. Rukari pun dapat dijadikan tempat untuk mengadakan *workshop handycraft* yang mengerjakan berbagai macam pernik Indramayu, *workshop* olahan mangrove, bahkan



sesekali menjadi tempat bincang interaktif untuk membicarakan berbagai tema tentang Indramayu.

Menurut Head of Communication & Relations RU VI Balongan Rustam Aji, selain mendirikan Rukari, RU VI Balongan juga memberikan pelatihan kepada beberapa kaum muda Desa Karangsong dan Pabean Udik untuk menjadi *tour guide* bagi para wisatawan yang hendak menjelajahi hutan mangrove atau arboretum Karangsong. Mereka diberikan pengetahuan tentang mangrove dan cara berkomunikasi di hadapan wisatawan. Tidak hanya itu, kelompok Jaka Kencana pun dibina dengan pelatihan manajemen usaha maupun pelatihan *marketing* agar usaha makanan dari olahan mangrove lebih bernilai jual.

“Kami ingin masyarakat Karangsong dan Pabean Udik yang sudah memiliki kesadaran berwirausaha ini menjadi lebih inovatif sehingga mampu menghasilkan produk-produk yang menarik minat wisatawan karena kemasannya yang lebih kekinian dengan rasa enak,” jelasnya.

Apa yang diinisiasi RU VI pun mendapatkan apresiasi yang tinggi dari pemerintah kabupaten Indramayu. Bahkan Wakil Bupati Indramayu H. Supendi berharap, Rukari yang baru diresmikan pada April 2017



FOTO: PRIVO

Di Rukari terdapat perpustakaan mini untuk mengenal sejarah dan budaya Indramayu. Selain itu rukari pun dijadikan tempat untuk berbagai kegiatan. Masyarakat karangsong dan pabean udik pun diberikan pelatihan untuk menjadi *tour guide* untuk para wisatawan yang akan menjelajah hutan mangrove atau arboretum karangsong.

lalu tersebut mampu menjadi wadah berkembangnya industri kreatif yang dipelopori oleh kelompok tani Jaka Kencana dan dapat menjadi contoh bagi wilayah lainnya. “Pengintegrasian

konsep pemberdayaan masyarakat yang dilakukan RU VI ini menjadi solusi cemerlang dalam upaya memandirikan perekonomian masyarakat Karangsong,” pungkasnya. ■



# MODERNISASI PENGOLAHAN JAMU TRADISIONAL DUSUN WATU

**S**emilir angin memecah di antara pepohonan bambu sore itu, Wagianti pun kembali mengulas ingatannya lebih dari satu dasawarsa lalu. Ia selalu berharap, kelak usaha jamu tradisional di desanya bisa diturunkan kepada generasi muda di desanya. Karena membuat jamu tradisional sudah menjadi tradisi turun temurun di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Para ibu-ibu yang aktif menjajakan jamu gendong ketika itu hanya berjumlah 16 orang. Kelompok usaha jamu tradisional yang dipimpin oleh Wagianti ini, dulunya memang tidak memiliki struktur organisasi. Bekerja secara individu, dengan peralatan seadanya, menjadikan para

ibu-ibu pembuat jamu itu sulit untuk berkembang.

Padaحال peran mereka sebagai wanita di desa itu tergolong mandiri. Pasalnya, bukan saja menjaga budaya leluhurnya. Akan tetapi, agar mereka bisa menghidupi perekonomian keluarganya sendiri. Meski demikian, tak ada satu pun raut keluh kesah yang terpancar di wajah mereka. "Bahkan di sini, usia 50 tahun pun masih berjualan jamu," terang Yanti sapaan akrabnya.

Untuk mendapatkan bahan baku atau rempah-rempah jejaman, diakuinya berasal dari pasar Beringharjo.

Seiring berjalannya waktu, semangat mereka akhirnya berbuah manis. Pada tahun 2013, Pertamina TBBM Rewulu memberikan bantuan. Berbagai macam penyuluhan

dan pembinaan diberikan kepada para ibu-ibu pembuat jamu. Dengan memberikan sejumlah pelatihan, para pembuat jamu pun menjadi tahu bagaimana cara mengolah jamu yang bersih dan higienis.

Tak hanya itu, mulai dari alat produksi hingga alat penjualan diberikan kepada kelompok usaha jamu yang kini bernama Jati Husada Mulya atau disingkat JHM ini. Perkembangan yang dilakukan JHM pun kian melesat. Bahkan, hingga kini produk jamu yang diproduksinya sudah bertambah menjadi 10 varian terbaru. Bila sebelumnya hanya menjual jejaman jenis cair, kini mereka sudah dapat memproduksi jamu berupa serbuk yang bisa diseduh kapan saja. Kemasannya pun dibuat semenarik mungkin



Proses  
pengolahan  
jamu hingga  
pengemasan  
di Dusun Watu.



untuk bisa menarik pelanggan.

Rasa syukur itu bersambut, bersamaan dengan bertambahnya jumlah anggota mereka yang kini mencapai 30 orang. Dengan diadakannya LSM ke Dusun Watu, langkah itu sangat berguna untuk memberikan pengetahuan tentang sistem kelembagaan yang baik kepada mereka. Bahkan produksi jamu tersebut telah mendapat izin Pangan dan Industri Rumah Tangga (PIRT) dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Hingga kini sebanyak empat produk jamu cair sudah mendapat izin, seperti jenis Beras Kencur, Kunir Asem, Wedang Secang, dan Sirup Secang. Sedangkan untuk yang instan, Secang instan, Jahe Wangi, Kencur Sunti, Temulawak, Kunir Asem dan Beras Kencur. Pendistribusian jamu tersebut cukup beragam sesuai dengan klasemen masyarakat. Misalnya daerah Bantul, Sleman hingga ke perkantoran-perkantoran dengan harga cukup bervariasi, mulai dari Rp 10.000 sampai Rp 15.000 per

kemasan.

Masih di daerah Dusun Watu, tak jauh dari kelompok usaha JHM terdapat juga sekretariat mitra binaan Pertamina TBBM Rewulu lainnya. Kelompok usaha jamu tradisional itu adalah Wiji Temulawak. Meski memiliki bisnis usaha yang serupa, namun yang menarik dari jamu ini yaitu rupanya yang berbentuk rempah-rempah. Biasa disebut jamu Godogan karena harus direbus terlebih dahulu.

Ibu Sami, salah seorang ketua kelompok itu mengaku bahagia dengan adanya bantuan dari Pertamina. Sebanyak 24 anggota, para ibu-ibu itu tampak sangat antusias mengemas jamu-jamunya untuk dijual. Bahkan Ibu Sami tidak pernah merasa terganggu bila rumahnya dijadikan sekretariat sekaligus rumah produksi. Menurutnya hal itu sudah biasa dilakukan di daerah Dusun Watu. "Kalau saya sudah 40 tahun produksi jamu, dan kita memang selalu begini kalau



Rumah Jamu Rewulu menjadi pusat kegiatan bagi industri kecil jamu tradisional di Desa Argomulyo.

membuat jamu,” ujar Sami dengan logat Jawanya yang kental. Ia berharap dengan bisnis jamu yang digelutinya ini bisa meningkatkan nilai ekonomi warga Dusun Watu.

### RUMAH JAMU REWULU

Tidak berhenti di situ, melihat perkembangan usaha jamu tradisional yang cukup baik, Pertamina memwadhahi usaha jamu tradisional di Desa Argomulyo dengan Rumah Jamu Rewulu. Rumah Jamu Rewulu diresmikan pada April 2016.

Rumah Jamu Rewulu dirancang khusus, agar sesuai dengan standar ideal tempat produksi jamu, sehingga produk yang dihasilkan layak bersaing dengan produk jamu nasional. Diharapkan, Rumah Jamu Rewulu dapat menjadi pusat kegiatan bagi industri kecil jamu tradisional di Desa Argomulyo, mulai dari tempat pelatihan

sampai dengan pemasaran produk.

“Jamu tradisional merupakan kearifan lokal. Kami turut berupaya menjaga kearifan lokal ini dengan meningkatkan kapasitas kelompok usaha maupun para pengusaha jamu dalam memproduksi dan memasarkan produk yang berkualitas, sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat,” tutur Vice President CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud.

Dengan pendampingan dari Pertamina, kini kelompok jamu tersebut telah memiliki koperasi jamu yang berfungsi memenuhi kebutuhan bahan baku jamu bagi anggota kelompok.

“Produk jamu kami kini telah memiliki sertifikasi P-IRT dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Serifikasi Halal dari MUI. Jamu kami juga sudah mulai dipasarkan keluar daerah,” tutur Wagianti dengan bangga. ▀

# KAMOJANG, SURGA BARU MASKOT SATWA LANGKA INDONESIA

**E**lang Jawa merupakan salah satu spesies endemik di Pulau Jawa dengan adaptasi yang sulit karena hanya bisa hidup di Pulau Jawa. Sebarannya dari ujung barat (Taman Nasional Ujung Kulon) hingga ujung Timur di Semenanjung Blambangan Purwo. Elang Jawa menyukai habitat pohon tinggi, tebing tinggi, atau tepian jurang. Hal ini dilakukan untuk melindungi bayi Elang yang baru lahir dari predator, memantau keadaan sekitar, sekaligus mencari mangsa dari ketinggian.

Populasi ideal untuk Elang Jawa ialah 1.450 pasang. Namun saat ini populasinya hanya sekitar 108-542 ekor. Minimnya jumlah burung bernama ilmiah *Nisaetus bartelsi* tersebut dikarenakan

beberapa faktor. Sebagai salah satu jenis hewan monogami yang hidup dengan satu pasangan seumur hidup, Elang Jawa betina memiliki kebiasaan hanya bertelur dua tahun sekali. Ditambah lagi dengan perdagangan liar satwa Elang sebanyak 30-40 ekor per tahunnya. Jika tidak dilakukan konservasi habitatnya, Elang Jawa diperkirakan akan punah pada tahun 2025. Hal tersebut dipertegas Zaini

Rakhman, Ketua Raptor Indonesia (RAIN), "Jumlahnya kini di seluruh Indonesia tidak mencapai 1.000 pasang ekor, artinya di bawah batas aman populasi. Bila selama 20 tahun tidak ada upaya maka Elang Jawa akan punah."

Wajarlah jika Elang Jawa ditetapkan sebagai maskot satwa langka Indonesia dan masuk dalam daftar International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN).

**“Jumlahnya kini di seluruh Indonesia tidak mencapai 1.000 pasang ekor, artinya di bawah batas aman populasi. Bila selama 20 tahun tidak ada upaya maka Elang Jawa akan punah.”**





## PUSAT KONSERVASI ELANG KAMOJANG

Harapan akan keberlangsungan hidup Elang termasuk jenis Elang Jawa kembali datang setelah tahun 2014 PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menginisiasi pembentukan Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK) bersama dengan BBKSDA Jawa Barat, dan Forum Raptor Indonesia. Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK) berada di kawasan Kamojang, Kecamatan Semarang, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Kawasan ini juga menjadi salah satu tempat migrasi Elang.

PKEK mempunyai fasilitas konservasi berstandar Internasional. Investasi yang digulirkan PGE untuk pengembangan pusat konservasi berkelanjutan ini di antaranya dengan didirikannya Pusat Informasi, Pondok Kerja, Pos Jaga, Kandang Karantina, Kandang Observasi, Kandang Rehabilitasi, Kandang Pelatihan Terbang, dan Kandang Display Edukasi. Selain itu, juga dilakukan perbaikan

habitat dengan reboisasi 20.000 batang pohon, pembangkitan listrik Mikrohidro 1.095 watt, dan penggunaan lampu LED.

Tak hanya Elang Jawa, terdapat jenis Elang lainnya yang direhabilitasi di konservasi ini, mulai dari Elang Brontok, Elang Tikus, dan Elang Hitam. Dari 122 ekor elang yang direhabilitasi, terdapat 29 ekor yang diserahkan warga kepada PKEK. Sebanyak 22 ekor pun berhasil dilepasliarkan.





Aktivitas rutin yang biasa dilakukan dalam merawat Elang di Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK) ialah pemeriksaan kesehatan satwa yang meliputi pemeriksaan kondisi fisik Elang, pengambilan sampel darah dan feses untuk pemeriksaan laboratorium, pemberian obat dan vitamin pada Elang serta pemasangan microchip. Jika kondisi Elang sudah sehat dan siap untuk dilepasliarkan kembali ke alam, petugas PKEK melakukan survei lokasi potensial untuk pelepasliaran Elang tersebut. Selama dua tahun Elang masih akan terus dipantau meskipun sudah dibebaskan.

### **MULTIPLIER EFFECT PKEK**

Konservasi Elang tidak hanya berdampak pada keberlangsungan hidup Elang tetapi *multiplier effect*-nya juga dirasakan masyarakat setempat. Menurut Corporate Secretary PGE Tafif Azimudin, masyarakat sekitar juga diberdayakan sebagai penyedia

pakan elang. “Saat ini ada sekitar 50 peternak dengan omset dari penyedia pakan elang yaitu 108 juta/tahun,” ujarnya. Pakan Elang berasal dari peternakan Burung Puyuh, peternakan Marmut, dan peternakan Belut sebagai pengganti Ular.

Zaini Rakhman yang saat ini menjadi Manajer Operasional PKEK mengatakan, sekarang masyarakat bisa mengunjungi konservasi ini sebagai destinasi wisata edukasi. Pada tahun 2017, jumlah pengunjung yang datang sebanyak 11.145 orang dengan pengadaan riset sebanyak 14 riset.

Zaini mempersilakan masyarakat yang ingin berwisata ke PKEK. “Kami bisa mendampingi dan memberikan edukasi tentang konservasi elang ini,” ujarnya. Masyarakat pun tidak dipungut biaya jika ingin mengunjungi obyek wisata yang berada di Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut tersebut. ▀



PEP Tarakan, Arinna Purwanti & Rianti Octavia



PEP Tarakan & Adityo Pratomo

# KOBARKAN KEBAIKAN DI SEKOLAH TAPAL BATAS



**K**eberhasilan suatu bangsa, dimulai dari generasi muda yang berwawasan. Salah satunya dengan mengenyam pendidikan di manapun mereka berada. Namun kesempatan mendapatkan fasilitas sebagaimana di kota-kota besar belum sepenuhnya dirasakan oleh anak-anak yang berada di Pulau Sebatik, salah satu wilayah perbatasan Indonesia - Malaysia. Untuk mencapai pulau tersebut, selain dengan helikopter, bisa dicapai dengan angkutan laut dari Nunukan dan Tawau, Sabah, Malaysia.

Jauhnya lokasi dan posisi yang sulit dijangkau selama ini menjadi pembenaran bahwa pendidikan anak-anak pekerja Indonesia di Desa Sungai Limau Kecamatan Sebatik Tengah menjadi “menggantung”. Status bukan sebagai warga negara Malaysia, menjadikan mereka tidak berhak mengenyam pendidikan di negeri jiran tersebut.

Ketidakpastian pendidikan para anak pekerja Indonesia di daerah perbatasan mendapatkan kepedulian dari seorang bidan, Hj. Suraidah S.SKM. “Perjuangan untuk anak dapat sekolah sungguh luar biasa. Mereka tidak mengenal lagu Indonesia Raya atau besarnya bangsa ini sehingga saya berusaha mengenalkan Indonesia dan Pancasila kepada mereka,” ujar wanita 64 tahun tersebut.

Didukung oleh Camat



“  
Tidak banyak orang tua yang mengijinkan anaknya menyeberangi perbatasan negara untuk menuju sekolah yang berjarak 4 km dari tempat tinggal mereka dan menghabiskan waktu 2 jam jika berjalan kaki.

Sebatik Tengah dan para relawan, serta Yayasan Ar-Rasyid, pada tahun 2014, berdirilah Sekolah Tapal Batas di Desa Sungai Limau atau ‘sekolah kolong’, begitu orang biasa menyebutnya. Memang, kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dilakukan di kolong bangunan rumah.

#### **GIGIH MERANGKUL**

Niat baik saja tidak cukup, jika tidak diikuti dengan semangat, kerja keras dan sikap pantang menyerah. Itulah yang dirasakan Suraidah. Untuk meyakinkan

anak-anak belajar di sekolah tapal batas, para guru dan sukarelawan mendatangi para calon muridnya di kebun-kebun sawit di Malaysia.

Meyakinkan para calon orang tua murid yang mayoritas bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit yang telah masuk dalam wilayah Malaysia, bukanlah langkah mudah. Karena tidak banyak orang tua yang mengijinkan anaknya menyeberangi perbatasan negara untuk menuju sekolah yang berjarak 4 km dari tempat tinggal mereka dan



Suraidah adalah sosok dibalik berdirinya sekolah Tapal Batas.

menghabiskan waktu 2 jam jika berjalan kaki.

Belum lagi tantangan yang datang dari petugas perbatasan. Anak-anak harus mendapatkan izin polisi Malaysia untuk melintasi perbatasan. Tanpa izin, mereka akan diburu dan ditangkap untuk dikurung selama dua hari karena telah melanggar lintas batas negara.

#### **TERUS PERJUANGKAN PENDIDIKAN**

Kegigihan para guru dan sukarelawan akhirnya berbuah manis dengan bantuan dan dukungan dari Komando Rayon Militer (Koramil) Sebatik Tengah dan Camat Sebatik Tengah. Dengan kartu jaminan khusus, para siswa harapan bangsa tersebut dapat melintas dengan bebas di perbatasan untuk menuntut ilmu. Para orang tua pun mulai memberikan kepercayaan.

Suraidah bercerita, pada awal didirikan, sekolah ini masih dikelola dengan fasilitas yang terbatas. Menempati kolong rumah warga, ruang kelas hanya terdiri dari 2 kelas dan dipisahkan oleh selempar triplek. Anak-anak

tidak menggunakan kursi untuk belajar dan hanya dibantu oleh deretan bangku sederhana dari triplek untuk lesehan saat kegiatan belajar mengajar. “Sekolah ini memang beroperasi dari hasil swadaya masyarakat. Para siswa pun tidak dipungut biaya,” tukasnya.

Walau dalam kondisi keterbatasan dengan seragam sekolah sekadarnya, anak-anak pekerja Indonesia di perkebunan sawit Malaysia tersebut antusias mengikuti pelajaran di Sekolah Kolong. Terketuk oleh cerita perjuangan siswa dan guru Sekolah Kolong, Pertamina EP Tarakan Field berinisiatif memberikan bantuan sarana belajar untuk mereka. Bantuan tersebut meliputi pakaian seragam untuk seluruh siswa dan guru, serta sepatu dan tas.

Bantuan seragam sekolah putih merah dari Pertamina EP Tarakan Field seakan menegaskan identitas mereka sebagai pelajar Indonesia, yang tak berbeda dengan pelajar-pelajar di daerah di Indonesia lainnya. Hal sederhana ini nyatanya mampu memupuk semangat mereka dalam menuntut ilmu.



Setelah berjalan empat tahun, jumlah siswa Sekolah Tapal Batas telah mencapai 122 orang, yang meliputi pendidikan anak usia dini (PAUD), Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah, Keaksaraan Fungsional dan Program Kesetaraan Paket A, B, dan C. Untuk memberantas buta aksara di Pulau Sebatik. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 yang dikolaborasikan dengan kurikulum dari Departemen Agama. Dengan program kesetaraan ini di tahun 2016 sudah tidak ada lagi masyarakat di kecamatan sebatik tengah yang buta aksara.

**TERUS KOBARKAN KEBAIKAN**

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, Pertamina EP Tarakan Field juga membantu fasilitas dan peralatan penunjang pendidikan berupa buku bacaan, meja dan kursi, alat-alat edukasi serta papan tulis. Fasilitas ini disambut meriah di Sekolah Tapal Batas. Akhirnya, para siswa bisa merasakan suasana belajar yang lebih nyaman di atas kursi, setelah sebelumnya selalu duduk lesehan di lantai.

Selain itu, Pertamina EP Tarakan Field memberikan fasilitas sumur bor agar pihak sekolah dapat menghemat pengeluaran per bulan sebesar Rp 2 juta untuk membeli air bersih.

Bahkan Pertamina EP Tarakan Field juga melakukan kegiatan pemberdayaan sekolah dan masyarakat sekitar dengan membekali sejumlah pelatihan pengolahan makanan berbahan dasar pisang yang banyak tumbuh disekitar area sekolah berupa Kerupuk pisang, kerupuk kulit pisang, nasi pisang, keripik pisang dan tepung pisang. Dengan pemberdayaan ini diharapkan sekolah tapal batas dapat mandiri dalam memperoleh sumber keuangan untuk dapat membiayai operasional sekolah. ▀



# DRONE, TEKNOLOGI AERODINAMIKA MULTI GUNA

Akhir-akhir ini drone menjadi salah satu teknologi yang digandrungi banyak kalangan. Tak hanya diperuntukkan untuk pengintaian dan keperluan *surveilans* atau dipersenjatai bak cerita film Hollywood, drone belakangan menjadi satu hobi yang menarik untuk ditekuni. Sebenarnya, drone bisa digunakan untuk apa saja?

FOTO : KUNTORO

## ASAL MULA DRONE

Drone atau pesawat tanpa awak penumpang, yang lebih dikenal *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) muncul pertama kali sejak awal abad 19, sebelum perang dunia I. Awalnya dikembangkan untuk kebutuhan militer. Austria menjadi negara pertama yang menggunakan drone saat menyerang Italia pada 22 Agustus 1849. Kemudian, pada tanggal 8 November 1898, Nicolas Tesla mematenkan *remote control* atau pengendali jarak jauh temuannya. *Remote control* ini menjadi dasar ilmu robotik kontemporer dalam mengembangkan drone.

Drone mampu mengendalikan dirinya sendiri dengan menerapkan hukum

aerodinamika untuk mengangkat dirinya serta dapat digunakan kembali untuk membawa muatan baik senjata dan lainnya. Tak hanya dengan *remote control*, sekarang drone dapat dikendalikan secara semi otomatis dengan menggunakan sistem algoritma pada unit *control* tersebut. Drone dapat diprogram pada komputer yang terpasang pada drone tersebut. Penggunaan sistem kendali otomatis atau autopilot membuat drone dapat terbang dan kembali ke tempat semula tanpa *control* manusia.

## PEMANFAATAN DRONE

Saat ini penggunaan drone sudah meluas tidak hanya pada bidang militer

saja. Perkembangan drone mulai banyak diterapkan untuk kebutuhan sipil, terutama di bidang bisnis, industri, dan logistik. Dilansir *tekno.kompas.com*, perusahaan Amazon mengeluarkan inovasi peluncuran layanan Amazon Prime Air. Pengangkutan barang menjadi lebih cepat dan mampu menjangkau lokasi terpencil. Perusahaan yang dipimpin Jeff Bezos ini menggunakan drone bernama Octoper untuk penerbangan jarak pendek. Amazon menjamin bahwa pengiriman dapat dilakukan dalam waktu 30 menit. Menurut laman *beritasatu.com* pada tahun 2014, perusahaan besar Google juga memasuki industri drone dengan mengakuisisi produsen drone Titan Aerospace dengan tujuan menyebarkan layanan internet ke berbagai wilayah.

Dalam industri bisnis lainnya, drone telah diterapkan dalam berbagai layanan seperti pengawasan infrastruktur fisik seperti pabrik, pelabuhan, jaringan listrik. Selain itu pengiriman paket barang, pemadam kebakaran hutan, dan eksplorasi lokasi tambang, minyak, dan mineral.

Memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk menjangkau berbagai daerah atau area yang tidak mudah dijangkau oleh manusia membuat drone dimanfaatkan dalam dunia *Search and Rescue (SAR)*. Misalnya saat melakukan tinjauan di area yang terkena bencana. Drone dapat dikirim untuk meninjau lokasi dengan mengirimkan laporan lebih cepat. Drone dapat melakukan pemetaan kondisi daerah bencana yang dapat dimanfaatkan dalam

SUMBER : WWW.AMAZON.COM



Perusahaan Amazon meluncurkan layanan Amazon Prime Air dengan memanfaatkan teknologi drone untuk pengiriman jarak pendek.

SUMBER : IREVOLUTIONS.ORG



Dunia *Search and Rescue (SAR)* juga memanfaatkan drone untuk meninjau lokasi ke area yang terkena bencana. Drone dapat melakukan pemetaan kondisi daerah bencana yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan evakuasi korban.

perencanaan evakuasi korban. Selain itu drone dapat diterbangkan untuk memberikan suplai bantuan sementara.

Fungsi drone saat ini juga dimanfaatkan pada bidang entertain dan hobi seperti untuk keperluan syuting film, dokumentasi, dan fotografi. Dalam dunia jurnalis, drone dimanfaatkan untuk mengambil foto dan video di area peperangan. Mengingat risikonya yang besar jika mengirim wartawan secara langsung.

### SOLUSI EFEKTIF DAN EFISIEN

Drone dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang mengingat kelebihanannya dapat memotret atau merekam gambar dengan lebih efektif, baik dari segi biaya dan waktu dibandingkan menggunakan helikopter atau satelit.

Penggunaan drone dapat diarahkan atau diprogram secara otomatis disesuaikan dengan kebutuhan. Keuntungan lainnya ialah sifatnya yang *real time*. Drone menjadi penemuan yang seksi dan menarik bagi para perusahaan teknologi. Selain meningkatkan produktivitas, penggunaan drone dapat

menekan biaya operasional dan meminimumkan resiko keselamatan.

### DRONE ZAMAN NOW

Perkembangan teknologi yang semakin canggih menghasilkan jenis-jenis drone dengan berbagai inovasi. Jenis drone dengan teknologi Real Sense 3D misalnya, memiliki kemampuan untuk memetakan keadaan di sekitar. Dilansir dari *tekno.kompas.com*, jenis drone Real Sense 3D ini dapat menghindari rintangan. Drone tersebut terbang dengan cerdas, meliuk, dan berbelok untuk melewati rintangan sekeliling.

Tak kalah unik, ada juga Wearable Drone Nixie dengan ukuran mungil yang dapat dikenakan di pergelangan layaknya jam tangan. Drone mini ini bisa diterbangkan ke udara untuk *selfie*.

Ada juga Parrot Hydrofoil, yang sangat cocok untuk sektor pelayaran. Dilansir dari

*teknobos.com* keunikan yang dimiliki drone parrot tak hanya terbang di udara, melainkan dapat berlayar di perairan. Drone Parrot memiliki alat tambahan berupa perahu layar yang bisa dipasang di bagian atasnya.

Satu jenis drone yang memiliki fungsi lengkap ialah Loon Copter. Drone yang dikembangkan oleh Universitas Oakland Amerika Serikat ini merupakan drone pertama yang dapat menyelam, tidak hanya terbang dan mendarat di atas permukaan air.

Jenis drone era kini lainnya ialah Drone Multi Rotor Tenaga Matahari (DMRTM). Drone yang satu ini memanfaatkan sinar matahari untuk bisa terbang di angkasa, mampu terbang dengan tinggi yang diharapkan, serta tahan lama dalam pemakaian. DMRTM dapat terbang tanpa henti berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun, dengan memanfaatkan sumber daya

Loon Copter adalah drone pertama yang dapat menyelam.

SUMBER : RIZKI.ID

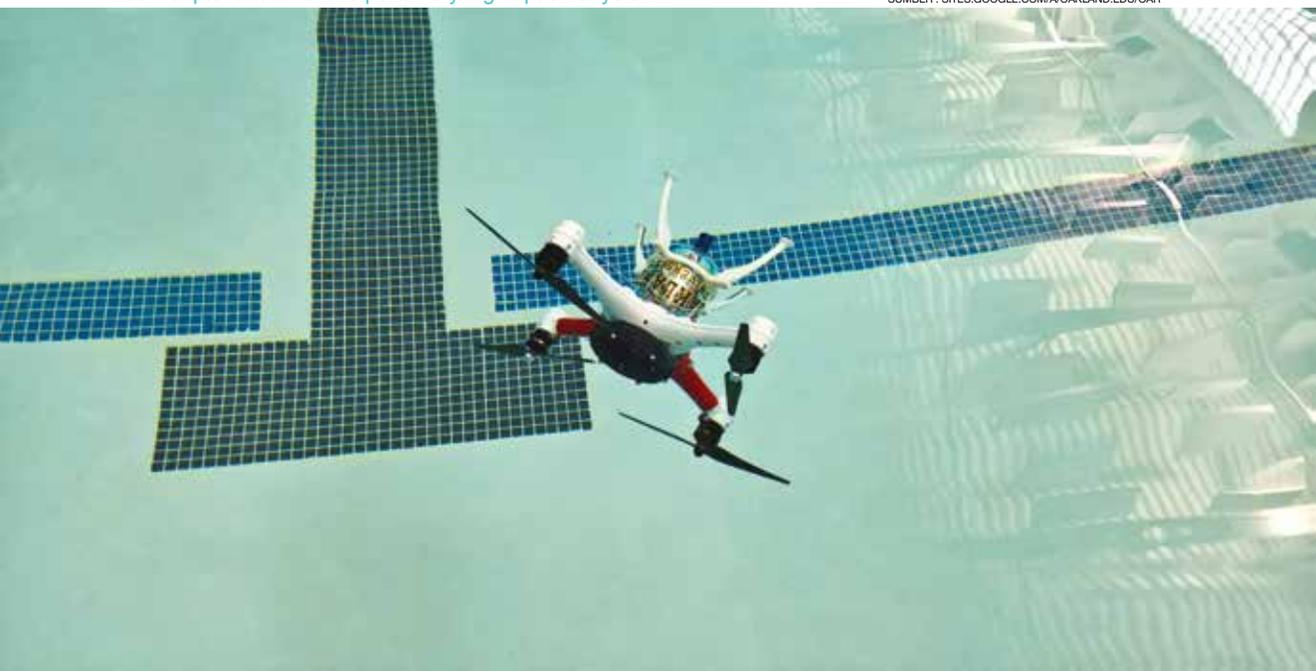


Wearable Drone Nixie adalah drone mini yang dapat dikenakan di pergelangan tangan dan bisa diterbangkan untuk mengambil foto selfie.

alami.

Drone unik lainnya ialah Drone Verizon AATI. Kelebihannya ialah dapat membawa jaringan 4G LTE ke wilayah yang terkena bencana. Terakhir, jenis drone yang baru saja keluar baru-baru ini pada Januari 2018 ialah DJI Mavic Air. Dilansir dari *tribunnews.com*, Mavic Air memiliki ukuran sebesar

SUMBER : SITES.GOOGLE.COM/A/OAKLAND.EDU/OAR





APDI membina para pilot drone untuk memiliki kompetensi dasar/skill menerbangkan drone dengan aman, bertanggung jawab dan bermartabat. Salah satu kegiatan dari APDI ini adalah sertifikasi pilot drone.

ponsel dengan fleksibilitasnya yang dapat dilipat. Mavic Air juga memiliki ventilasi baru yang berfungsi membuang panas.

### KOMUNITAS PILOT DRONE

Menjamurnya penggunaan drone di Indonesia membuat sekumpulan orang-orang yang tertarik akan drone membentuk sebuah komunitas. Salah satunya adalah Asosiasi Pilot Drone Indonesia (APDI) merupakan komunitas drone pertama yang resmi berdiri di bawah badan hukum Indonesia. APDI didirikan pada bulan Februari 2015. Dilansir dari website resmi APDI *terbangterus.com* visi yang dimiliki APDI adalah menjadi organisasi bagi para pilot drone amatir, semi profesional dan profesional yang mewujudkan dunia dirgantara drone yang aman, bertanggung jawab, dan bermartabat melalui kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha serta seluruh pemangku kepentingan untuk kemajuan bangsa dan negara.

Menurut Ketua Umum APDI Fajar Yusuf, penggunaan drone yang *booming* saat ini pada dasarnya positif karena berkaitan dengan pertumbuhan industri kreatif. Namun, penggunaan drone harus berdasarkan prinsip terbang yang aman, bertanggung jawab dan bermartabat.

Ia mengakui, tidak juga dapat dipungkiri bahwa drone bisa saja berpotensi menimbulkan hal yang negatif misalnya menerbangkan drone secara serampangan sehingga merusak properti orang lain. Pilot drone harus memiliki kompetensi dasar dan tunduk pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu APDI mendorong anggotanya untuk mengikuti program. “Pada program tersebut kami membina para pilot drone untuk memiliki kompetensi dasar/ *skill* menerbangkan drone serta pemahaman dan pengetahuan prinsip-prinsip menerbangkan drone yang aman, bertanggung jawab dan bermartabat,” tegasnya.

Ada juga komunitas pecinta drone dengan scope lokal, seperti Komunitas Drone Jambi. Seperti diutarakan salah satu inisiator komunitas tersebut di *komunitas.id*, Juanda, ia bersama 14 anggota lainnya berkumpul di komunitas itu untuk berbagi pengalaman mengemudikan pesawat nirawak tersebut. “Sampai sekarang kami masih dalam tahap kumpul-kumpul. Pertama kali ketemu itu ada empat orang sekarang sudah ada 14 orang anggota,” bebarnya. ▀

# BERDAMAI *dengan* KANKER

**Berdamai dengan penyakit, apalagi kanker rasanya seperti memaknai kalimat yang ambigu. Apakah penderita kanker harus pasrah dengan penyakitnya atau berhenti berobat alias berhenti memerangi penyakit yang banyak merenggut hidup penderitanya ini?**

**T**ak ada orang yang mau sakit. Demikian juga Diana. Wanita yang aktif sebagai akuntan di salah satu perusahaan di Jakarta tersebut sempat *shock* ketika divonis kanker payudara stadium akhir dan diprediksi hanya mampu menjalani hidup 4 bulan lagi.

Sejatinya, bukanlah kali pertama ia divonis menderita kanker payudara. Sebelumnya, ia sudah menjalani operasi pengangkatan payudara. Namun selang beberapa waktu, kanker tersebut muncul di sebelahnya. Yang membuatnya terpuruk adalah ketika dinyatakan kondisinya hanya akan mampu bertahan kurang dari setengah tahun. Marah, sedih, kecewa, menyesal, semua rasa berkecamuk dalam dada.

Namun ia segera bangkit. "Saya tidak boleh menyerah," demikian tekadnya dalam hati. Diana mulai menata kembali hidupnya, berdamai dengan kanker. Membesarkan anak-anaknya, beraktivitas kerja seperti biasa, dan tetap menjalani





SUMBER : WWW.ACCUBOOST.COM

pengobatan. “Alhamdulillah, ini tahun ke-12 saya masih bisa menghirup udara dengan bebas. Bahkan sekarang saya sudah menjadi seorang nenek,” ujarnya bangga.

Menurut Diana, selain karena kuasa Allah SWT, ia bisa mematahkan prediksi dokter karena empat hal. “Saya ubah gaya hidup, mengelola stres dengan baik, dan selalu bersyukur kepada nikmat Allah,” jelasnya. Satu hal penting yang tidak bisa diabaikan adalah dukungan dari orang-orang di sekitarnya.

Apa yang dirasakan Diana ternyata sesuai dengan pemaparan Ketua Yayasan Kanker Indonesia Prof. Dr. dr. Aru W Sudoyo, SpPD, KHOM. “Dukungan keluarga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pasien kanker, termasuk selama menjalani pengobatan,” jelasnya.

Hal yang sama juga disampaikan dokter spesialis

Perasaan damai dan bahagia dalam diri seorang yang menderita kanker merupakan obat paling penting. Sebab dengan perasaan yang bahagia, akan mampu meningkatkan daya hidup lebih lama bagi si pasien.

penyakit kanker sekaligus penulis buku *best seller*, *47 Ways to Avoid Being Killed by Your Doctor*, Dr. Makoto Tondo. Ia menjelaskan, perasaan damai dan bahagia dalam diri seorang yang menderita kanker merupakan obat paling penting. Sebab dengan perasaan yang bahagia, akan mampu meningkatkan daya hidup lebih lama bagi si pasien.

Dokter ahli kanker di Jepang ini juga menyarankan agar pasien selalu melakukan hal-hal yang disukai.

Dengan begitu, kata dia, bisa membuat suasana hati menjadi ceria. Tak ada tekanan. Membuat tubuh mengeluarkan lebih banyak *serotonin*, *dopamin*, *endorfin*, meningkatkan keinginan dan suasana hati ceria.

“Berdasarkan pengalaman dan pengamatan saya, selama pasien bisa menjaga suasana hati tetap ceria, niscaya akan melupakan rasa tidak nyaman yang tidak berarti. Dan kanker pun tidak akan meletup (melebar dan menjadi parah),” bebarnya.

## TRIK BERDAMAI DENGAN KANKER

Hidup dengan penyakit serius memang tak mudah. Para ahli dari University of California San Diego (UCSD), khususnya dari Moores Cancer Center, memberikan beberapa trik sederhana. Seperti dikutip *tempo.co*, inilah sepuluh di antaranya.

**Pertama**, membuat perubahan positif dalam gaya hidup yang akan meningkatkan hasil Anda, seperti semakin banyak bersyukur dan mendekati diri kepada Tuhan, berhenti merokok, berolahraga lebih teratur, dan mengonsumsi nutrisi yang baik.



SUMBER: LIFEHEATING.COM

**Kedua**, cari sesuatu yang bisa membuat Anda tertawa. Humor yang baik sehat bagi tubuh dan jiwa.

**Ketiga**, untuk keamanan, bila kondisi terasa menurun, mintalah seseorang untuk membantu membuat janji dengan dokter Anda.

**Keempat**, berpartisipasi dalam kelompok pendukung. Ini akan membantu Anda belajar dari orang lain.

**Kelima**, peduli pada apa yang Anda rasakan, banyak beristirahat, cukupi asupan gizi, dan ambil waktu untuk perawatan pribadi.



SUMBER: UCHEALTH.COM

**Keenam**, pertimbangkan terapi tambahan, seperti pijat, aromaterapi, yoga, serta akupunktur yang bisa menurunkan stres dan gejala lain.

**Ketujuh**, jadilah diri sendiri dan lanjutkan kegiatan yang sudah Anda sukai.

**Kedelapan**, lanjutkan kegiatan olahraga Anda saat ini sebanyak mungkin secara fisik.

**Kesembilan**, jika Anda sedang bekerja, terus bekerja jika memungkinkan secara fisik.

**Kesepuluh**, perlu diingat bahwa fungsi memori Anda serta tingkat energi akan berfluktuasi sesuai dengan perawatan dan obat-obatan. Biarkan orang-orang di sekitar Anda tahu kapan Anda membutuhkan bantuan. ▀



# HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



## OKTAN 98

Pertamax Turbo dengan oktan 98 disesuaikan untuk kendaraan berteknologi supercharger atau turbocharger.



## AKSELERASI SEMPURNA

Pembakaran yang sempurna membuat lari kendaraan lebih tinggi.



## KECEPATAN MAKSIMAL

Teknologi IBF (Ignition Boost Formula) membuat bahan bakar lebih responsif terhadap proses pembakaran.



## DRIVEABILITY

Kendaraan menjadi lebih responsif sehingga lincah bermanuver.

## SABAR UNTUK JUARA

Siapa yang tidak kenal dengan Helmy Sungkar, salah satu pereli nasional yang dimiliki Indonesia di era tahun 70-an. Ia menjadi salah satu saksi hidup yang komit terlibat langsung dalam perkembangan dunia balap di Indonesia. Ia pun berkomentar mengenai dunia balap zaman *now*.

“Balapan sekarang teknologinya lebih bagus dan serba lebih cepat. Semua fasilitas sudah ada yang menyediakan dan mekaniknya jauh lebih berpengalaman. Beda ketika zaman saya dulu,” ujarnya. “Sistem keselamatan dan keamanan pembalapnya juga lebih baik,” imbuhnya.

Ayah dari pembalap Rifat dan Rizal Sungkar ini pun berpesan kepada penerusnya agar bisa meraih kemenangan. “Kuncinya adalah sabar. Jika sedang balapan, tidak nafsu serta banyak mengambil pelajaran dan masukan dari lomba-lomba yang diikuti sebelumnya,” pungkas pria yang mendapatkan apresiasi dari PT Pertamina Lubricant atas dedikasinya di dunia balap Indonesia, pada akhir Januari 2018. ▀

# Helmy Sungkar

TEKS : SEPTIAN TRI KUSUMA  
FOTO : KUNTORO



## MERAH PUTIH MEMANGGIL

Memiliki karier gemilang sebagai seorang nakhoda di sebuah kapal gas LNG milik perusahaan asing besar dan kenamaan merupakan cita-cita Kapten Marcellus Hakeng Jayawibawa sejak masih mengenyam pendidikan sebagai taruna di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP). Tak hanya pengalaman, pundi-pundi rupiah yang akan masuk ke kantong setiap bulannya pun pasti lebih besar. Sampai akhirnya tak terasa, sembilan tahun lamanya ia berkarya di perusahaan asal Jepang tersebut.

Namun, ia gelisah. Jiwa nasionalisme dan rasa cinta pada Indonesia, membuatnya kembali ke tanah air. Baginya, keputusan itu semata-mata karena 'Merah Putih Memanggil'. Akhirnya, di medio 2011, ia bergabung dengan Pertamina yang kala itu tengah mengembangkan industri perkapalan, khususnya kapal gas (LNG).

"Yang menjadi perhatian saya adalah panggilan untuk membesarkan Pertamina, membawa Pertamina untuk berdiri sama tinggi dengan perusahaan minyak sejenis. Pemikiran tersebut membulatkan tekad saya dan memantapkan langkah saya sehingga bisa sampai di posisi serkarang," paparnya.

Menurutnya, Perkapalan Pertamina adalah ujung tombak utama penyaluran BBM di seluruh pelosok negeri yang merupakan negara kepulauan. "Selama darah ini masih mengalir di badan, selama itu pula saya akan selalu berjuang bersama Pertamina," ungkap suami dari Diana Sandjaja tersebut. ▀

## Kapten Hakeng



Indah Nurbaeti



Dari Berbagai Sumber



## DILAN 1990: Gaya Zaman Old, Digandrungi Zaman Now

**“Jangan rindu, berat. Kamu nggak akan kuat, biar aku saja”**

Siapa yang tidak asing dengan kalimat di atas? Yang tak lain dan tak bukan berasal dari tokoh bernama Dilan (Iqbal Ramadhan). Kalimat manis nan puitis tersebut diucapkan Dilan kepada Milea (Vanesha Prescilla), tokoh yang ada dalam cerita karya Pidi Baiq. Sontak, kedua tokoh tersebut menyita perhatian publik. Beredar beragam meme atau video parodi trailer filmnya di media sosial yang saat ini sedang tayang di bioskop. Dilansir dari Instagram rumah produksi Falcon Pictures tercatat dalam kurun waktu 18 hari (11 Februari 2018), film tersebut mampu mendulang 5 juta penonton dari target 7 juta penonton. Jika film Dilan 1990 mampu mencapai target tersebut, otomatis akan

mengalahkan Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 1 dan menjadi film Indonesia terlaris sepanjang masa.

Film ini diangkat dari novel legendaris bertajuk Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990. Sebelumnya, saat *trailernya* baru dikeluarkan Desember 2017 lalu, banyak menuai kekecewaan dari netizen lantaran pemilihan cast Dilan

SUMBER : AVAHPIDIBAIQ.BLOGSPOT.CO.ID



Film ini diangkat dari novel bertajuk, Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990.

yang diperankan oleh Iqbal dianggap kurang cocok. Sampai-sampai sang empunya cerita, Pidi Baiq mengangkat suara membahas hal tersebut. Anggapan netizen berubah saat film sudah ditayangkan, Iqbal dinilai berhasil memerankan dan mencuri perhatian dengan kemampuannya menghidupkan karakter Dilan. *Chemistry* Iqbal dan Vanesha juga banyak menuai pujian.

Film yang rilis pada 25 Januari 2018 mengisahkan tentang kisah percintaan masa putih abu-abu. Dalam film tersebut diceritakan tentang sosok Dilan yang mendekati Milea dengan cara unik, sederhana tetapi tetap *intriguing*. Tokoh Dilan digambarkan sebagai siswa kelas 2 SMA yang selalu juara kelas sekaligus panglima tempur geng motor di Kota Bandung. Iqbal selalu memakai jaket denim dengan

SUMBER : YOUTUBE.COM/FALCON



Saat Milea sedang berjalan menuju sekolah dan Dilan perlahan mendekatinya menggunakan motor CB 100, itu adalah pertemuan pertama antara Milea dan Dilan.

rambutnya yang kerap berantakan. Sosok lainnya ialah Milea biasa disapa Lia, merupakan siswa pindahan dari Jakarta yang belum lama menetap di Bandung. Milea dikenal sebagai sosok remaja cantik yang disukai banyak orang. Pertemuan pertama keduanya digambarkan dengan sebuah dialog saat Milea sedang berjalan menuju sekolah dan didekati Dilan dengan motor CB100 miliknya.

**“Kamu Milea ya? Aku ramal nanti kita akan bertemu di kantin”.**

Milea kebingungan, siapa yang baru saja mengajaknya bicara dan memberikan sebuah ramalan tiba-tiba. Dilan merupakan sosok yang sulit ditebak. Dilan memiliki cara tersendiri untuk mencuri hati Milea. Selain mendekati Milea dengan cara meramal, Dilan juga pernah mengaku utusan kantin, memberi hadiah ulang tahun buku TTS yang sudah diisi penuh sampai lembar terakhir dengan disisipkan pesan khas Dilan:

**“Selamat ulang tahun, Milea. Ini hadiah untukmu. Cuma TTS, tapi sudah kuisi semua. Aku sayang kamu. Aku tidak mau kamu pusing karena harus mengisinya. Dilan”**

Cara unik Dilan memberi perhatian pada Milea pun beragam. Salah satunya, dengan mengirim tukang pijat ketika Milea sakit. Atau ketika Dilan memberi Milea kerupuk

SUMBER : YOUTUBE.COM/FALCON



Hadiah yang diberikan oleh Dilan saat Milea berulang tahun adalah sebuah TTS yang sudah diisi. Seperti itulah cara unik Dilan untuk menarik perhatian dari Milea.



Ketika Dilan dan Milea resmi pacaran, mereka merayakan hari jadinya dengan berkeliling naik motor di bawah langit Bandung yang saat itu turun hujan.

ketika makan Baso Akung, dengan pesan separuh untuk dimakan di warung bakso, dan separuhnya lagi untuk dihabiskan ketika makan malam di rumah. Cara unik Dilan membuat Milea tertawa. Belum lagi perbincangan manis lewat telepon umum yang dilakukan Dilan setiap malam, kumpulan puisi yang ditulisnya, serta perlakuannya yang mengistimewakan Milea, membuat gadis tersebut cinta padanya. Milea merasa menjadi perempuan paling istimewa dengan kehadiran Dilan.

Dilan dan Milea tetaplah seorang remaja kelas 2 SMA yang masih belum stabil emosinya. Beberapa adegan

seperti munculnya tokoh lama lalu cemburu ala cinta remaja, Dilan yang berkelahi karena membela Milea, membuat cerita semakin berwarna. Momen 22 Desember 1990 menjadi klimaks dari film ini, dengan dibubuhkannya tanda tangan di atas materai, di warung Bi Eem, mereka berdua resmi pacaran. Dilan dan Milea merayakan hari jadinya dengan berkeliling naik motor di bawah langit Bandung yang saat itu turun hujan.

#### **SEDERHANA, RINGAN, TAPI ISTIMEWA**

Untuk anak zaman *now*, gaya pacaran Dilan Milea pasti dianggap tidak biasa.

Karena memang, *setting* film ini disesuaikan dengan novel aslinya, Bandung tahun 1990-an. Film yang disutradarai Fajar Bustomi dan Pidi Baiq memang cukup berhasil memenuhi ekspektasi tinggi pembaca novel tersebut. Referensi baru untuk anak zaman *now*, dan nostalgia indah untuk anak zaman *old*.

Istimewa, menjadi kata yang pas disematkan dari film tersebut. Bukan karena alur ceritanya yang menarik, tapi karena film ini mampu membawa penonton jatuh cinta juga kepada sosok Dilan. Permainan kata di setiap *scene* tidak membuat film ini terkesan 'lebay'. Hal ini sangat dirasakan ketika

**Kekuatan dialog Dilan dan Milea menjadi nyawa dari film ini. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dalam film ini tidak membuat kekakuan justru membuatnya berbeda dan istimewa. *Soundtrack* dengan lirik yang menyatu dengan film juga menambah nilai plus.**

Jenis Film :  
Drama

Sutradara :  
Fajar Bustomi

Penulis:  
Pidi Baiq

Pemain :  
Iqbaal Ramadhan  
Vanesha Prescilla  
Gusti Rayhan  
Stephanie Zamora Husen  
Yoriko Angelina  
Zulfa Maharani Putri  
Giulio Parengkuan  
Andryos Aryanto  
Omara Esteghal  
Refal Hady  
Adhisty Zara

Produser :  
Ody Mulya Hidayat

Produksi :  
Falcon Pictures  
Maxima Pictures

Rilis :  
25 Januari 2018

Negara :  
Indonesia

Bahasa :  
Indonesia

menonton film tersebut di studio, ketika adegan Dilan berbicara kepada Milea, serentak studio ramai, senyum-senyum dan saling mencubit satu sama lain, khususnya perempuan. Dilan mampu menghipnotis penonton dengan romantisme unik.

Film ini memang menyajikan konflik yang sama persis dengan buku pertama Pidi Baiq, Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990. Di buku pertama, ia menuliskan sudut pandang Milea, proses ia pertama kali berkenalan dengan Dilan sampai resmi berpacaran. Konflik baru akan muncul di

buku kedua Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1991.

Kekuatan dialog Dilan dan Milea menjadi nyawa dari film ini. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dalam film ini tidak membuat kekakuan justru membuatnya berbeda dan istimewa. *Soundtrack* dengan lirik yang menyatu dengan film juga menambah nilai plus. Secara teknis dan visual kelemahan dari film Dilan 1990 ini tetap ada, yaitu pada pengambilan gambar yang terlihat miring dan buram.

Film ini memang sederhana, sesederhana menyampaikan sebuah pesan "rasa". Rasa jatuh

cinta, bagaimana tokoh Dilan mengungkapkan perasaannya pada Milea dengan caranya sendiri. Tentang Milea yang berbunga-bunga dengan kehadiran Dilan. Tentang perasaan bahagia yang disebabkan oleh hal-hal sederhana. Tentang membawa jauh ke belakang untuk bernostalgia masa SMA yang tak terlupakan, suasana tahun 1990-an. Rasa yang dirasakan generasi sebelumnya dapat dirasakan generasi saat ini. Film Dilan yang dibuka di awal tahun menghidupkan kembali rasa jatuh cinta dan nostalgia. ▀

# PERTALITE ALLSTAR ARENA PARA BINTANG







Barisan anak muda para pecinta bola basket mulai memenuhi kursi-kursi yang kosong. Riuhan suara mulai berlomba-lomba memenuhi isi telinga. Tak lama kemudian lampu hall dipadamkan sesaat, satu lampu sorot mengarah ke posisi tengah di dalam lapangan basket, dentuman musik rap mulai menghipnotis seluruh ruangan. Kemudian lampu warna-warni mulai menghiasi lapangan. Suasana hening sesaat, yang dilanjutkan dengan sorakan para penonton, para pemain basket Pertalite Allstar satu persatu memasuki lapangan. Mereka adalah para pemain bintang basket IBL yang tergabung dalam tim merah dan tim putih yang akan berlaga di kancah olah raga Bola Basket Indonesia.



Sebelum pertandingan IBL Pertalite All Star 2018 ini dimulai. Para pengunjung dihibur dengan kontes individual dan penampilan putra-putri IBL Legends. Ada tiga kontes yang dimainkan pada moment ini yaitu *three point shoot*, *slamdunk* dan *skill*

*challenge*. Menteri pemuda dan olahraga Imam Nahrawi & Direktur Manajemen Aset Dwi Wahyu Daryoto juga menyempatkan untuk melihat secara langsung laga bergengsi yang diselenggarakan di Britama Arena Mahaka Square, Jakarta.



Colgate







Di kuartar 1 Tim merah yang diisi pemain bintang seperti Dior Lowhorn (center satria muda) dan Nashon George menghibur penonton dengan aksi-aksi slamdunknya. Begitu juga dengan tim putih, Chester J. Giles, David Seagers dan rekan terus menunjukkan aksi permainan ciamik untuk menghibur pecinta basket di tanah air. Pertandingan berjalan berjalan berimbang. Tak lepas dari kuartar 1 hingga 4 aksi *slamdunk*, *three point* dan *alley-oop* terus mewarnai laga ini.



Pertandingan ini ditutup dengan kemenangan dari Tim Putih dengan skor 130-114. Aksi para bintang IBL ini sukses menyihir penonton dari kuartir pertama hingga kuartir terakhir. Pemain dari tim putih Chester



J. Giles terpilih menjadi Pemain MVP (*Most Valuable Player*). Hingga pertandingan ini berakhir, semua pemain menunjukkan bahwa sportifitas dilapangan lebih berarti dari kata menang atau kalah. ▀

# Nostalgia

## PENTINGNYA PERAN PADUAN SUARA PADA SETIAP UPACARA BENDERA HARI NASIONAL/ BERSEJARAH

Group paduan suara khususnya di Pertamina sendiri yang nama semula ialah PS. UNIT KORPRI PERTAMINA dibentuk pada tahun 1980 dan kemudian telah berubah nama menjadi PS. KORPORAT PERTAMINA. Sampai sekarang, memang tugas utamanya tampil pada setiap upacara bendera pada hari besar/bersejarah untuk menyanyikan lagu-lagu perjuangan maupun lagu-lagu nasional.

Dengan mengumandangkan lagu tersebut pada setiap upacara, akan bisa membangkitkan semangat patriotik serta rasa cinta dan kebanggaan kepada tanah air yang lebih mendalam, baik bagi yang melantunkan lagu-lagu maupun para peserta upacara yang mendengarkan, terutama bisa menghayati lirik/kata-kata yang dibawakan.

Bagi seluruh anggota paduan suara sendiri bisa semakin giat dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, selalu siap setiap saat mengumandangkan lagu-lagu perjuangan. Lagu-lagu nasional dengan didasari atas kesadaran dan cinta kepada perusahaan dan bangsa sambil melaksanakan tugas penuh tetap menjaga keutuhan persatuan dan kesatuan. Tunjukkan penampilan yang baik di lingkungan Pertamina maupun di luar Pertamina sesuai misi yang diemban. Semoga PS. PERTAMINA tetap solid. ▀





HIGH GRADE  
**DIESEL FUEL**

**EURO 3** **LESS**   
**SULFUR**

**Pertamina Dex** adalah bahan bakar diesel **berkualitas tinggi** dengan standar Euro 3 dan memiliki kandungan sulfur **terendah** di kelasnya yang sejajar dengan bahan bakar diesel premium kelas dunia.

Hadirkan **performa lebih bertenaga** serta **proteksi ekstra awet** bagi mesin kendaraan diesel modern Anda sekarang juga!

**Gunakan Pertamina Dex untuk ketangguhan berkendara.**



 [pertamaxind](#)

 [@pertamaxind](#)

**PERTAMINA**  
**Fastron**  
Synthetic Oil

**Fastron, Drive Performance**

Technical Partner



“  
**Keeps Me in the Fastlane**”



Fastron Platinum Racing SAE 10W-60 with Nano Guard technology, provides maximum protection, long drain interval and high performance. Fastron Platinum Racing has been trusted as technical partner for Lamborghini Squadra Corse in endurance racing.

**Whoever you are, wherever you go Fastron understand you.**

 **PERTAMINA**

[www.pertaminalubricants.com](http://www.pertaminalubricants.com)